

LAPORAN KINERJA

**BALAI PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN (BRMP) BENGKULU**

TAHUN 2025



AGRO MODERN

**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

L A K I N

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI TAHUN 2025

TIM PENYUSUN:

Penanggung Jawab:

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP
Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu

Pelaksana:

Nurmegawati, SP, M.Si
Ketua Tim Kerja Program Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi
Pertanian

Irma Calista, S.T, M.Agr.Sc.
Ketua Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian

Yayuk Utami, S.E. M.M.
Kepala Subbag Tata Usaha

**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU
BADAN PERAKITAN DAN MODERINISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya "Laporan Kinerja" Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Bengkulu Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas serta pertanggungjawaban Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.10 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025. Laporan ini menyajikan capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu selama tahun anggaran 2025. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu sebagai lembaga yang bertugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian dengan sumberdaya yang dimiliki telah melaksanakan kegiatan penerapan, diseminasi dan manajemen yang meliputi : 3 kegiatan program nilai tambah dan daya saing industri, 1 kegiatan program ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas, dan kegiatan program dukungan manajemen.

Seiring dengan perkembangan teknologi pertanian dan dinamika kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi, BRMP Bengkulu akan terus melaksanakan kegiatan penerapan dan diseminasi untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan stakeholder dan pengguna lainnya. Semoga Laporan Kinerja BRMP Bengkulu Tahun 2025 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.



Bengkulu, Desember 2025
Kepala BRMP Bengkulu,


Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP
NIP. 197407312003122001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian di wilayah. Visi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu merujuk kepada VISI Kementerian Pertanian adalah "Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Sesuai dengan visi tersebut, maka Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu memiliki Misi yang merujuk pada Misi Kementerian Pertanian yaitu Mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

Pada tahun 2025, target sasaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu disederhanakan dalam empat sasaran, yaitu: (1) meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian, (2) Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif, (3) Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (4) Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, maka sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu pada tahun anggaran 2025 telah cukup sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan. Pada Tahun anggaran 2025, BPMP Bengkulu memperoleh anggaran sebesar Rp. 9.826.062.000,- pagu blokir sebesar Rp. 485.865.000,- dan pagu efektif sebesar Rp. 9.340.197.000. Anggaran yang terserap per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 9.264.778.797,- atau 99,19%.

Capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Tahun 2025, meliputi (1) Jumlah pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian sebanyak 2 (dua) usahatani, (2) Jumlah hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif diperoleh 30 Ton Benih sumber padi kelas SS, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu sebesar 88,81, dan Nilai Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) sebesar 95,32.

Kendala-kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian sasaran adalah keterbatasan SDM (PMHP, PBT, penyuluh dan fungsional lainnya) serta keterbatasan sarana dan prasarana penunjang. Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan tugas belajar/izin belajar, 2) melakukan

perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi.....	3
1.3. Tantangan dan Peran Strategis	3
II. PERENCANAAN KINERJA	6
2.1. Rencana Strategis Organisasi	6
2.2. Perjanjian Kinerja.....	12
III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
3.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2025	13
3.1.2. Capaian Kinerja Tahun 2023, 2024, dan 2025	14
3.1.3. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2025-2029.....	25
3.1.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan	26
3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Anggaran	26
3.1.6. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan	29
3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya	29
3.2. Akuntabilitas Keuangan	62
3.2.1. Realisasi Keuangan	62
3.2.2. Penghasilan PNBPN	62
IV. PENUTUP.....	65
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja	65
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan BRMP Bengkulu Tahun 2025.....	9
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BRMP Bengkulu Tahun 2025	11
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BRMP Bengkulu Tahun 2025	11
Tabel 4. Capaian kinerja BRMP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025	12
Tabel 5. Capaian kinerja BRMP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023	13
Tabel 6. Capaian kinerja BRMP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024.....	13
Tabel 7. Capaian kinerja BRMP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025	14
Tabel 8. Pengukuran kinerja BRMP Bengkulu Tahun 2025.....	15
Tabel 9. Lembaga penerap standar yang mendapat pendampingan ...	16
Tabel 10. Tingkat pengetahuan petani dan penyuluh terhadap PTT padi dan Produksi Benih padi	17
Tabel 11. Peningkatan penerapan komponen teknologi PTT padi sawah di Kab.Seluma	18
Tabel 12. Capaian kinerja perbandingan target dan realisasi dengan renstra 2025 – 2029	24
Tabel 13. Nilai Kinerja Anggaran BRMP Bengkulu Tahun 2025.....	28
Tabel 14. Capaian kinerja lainnya tahun 2025	28
Tabel 15. Rekapitulasi DIP Tahun 2025	32
Tabel 16. Keragaan pelayanan informasi PPID BRMP Bengkulu	33
Tabel 17. Kegiatan Layanan Perpustakaan Tahun 2025	43
Tabel 18. Jumlah Konten Media Sosial Tahun 2025.....	43
Tabel 19. Kegiatan Media Sosial Periode Tahun 2025.....	43
Tabel 20. Kegiatan Narasumber Tahun 2025	44
Tabel 21. Kegiatan Siaran RRI Periode Tahun 2025	46

Tabel 22. Kegiatan Kunjungan Agroeduwisata Tahun 2025	47
Tabel 23. Target LTT padi reguler, padi gogo oplah dan CSR Provinsi Bengkulu.....	50
Tabel 24. Realisasi Luas Tambah Tanam padi reguler Tahun 2025	50
Tabel 25. Realisasi Luas Tambah Tanam padi gogo Tahun 2025	51
Tabel 26. Realisasi Luas Tambah Tanam padi oplah Tahun 2025	51
Tabel 27. Realisasi cetak sawah rakyat Tahun 2025.....	52
Tabel 28. Target dan Realisasi Brigade Pangan Oplah di Provinsi Bengkulu Tahun 2025	52
Tabel 29. Target dan Realisasi Brigade Pangan CSR di Provinsi Bengkulu Tahun 2025	53
Tabel 30. Distribusi Alsintan Brigade Pangan di Provinsi Bengkulu tahun 2025.....	54
Tabel 31. Kegiatan Kerjasama Periode Tahun 2025	55
Tabel 32. Pegawai yang telah menyelesaikan studi hingga Desember Tahun 2025	56
Tabel 33. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2025	56
Tabel 34. Kenaikan Pangkat Pegawai Tahun 2025	58
Tabel 35. Perpindahan dan Pengaktifan Kembali JFT	59
Tabel 36. Pencantuman Gelar Akademik Pegawai Tahun 2025	59
Tabel 37. Usulan Uji Kompetensi Pegawai Tahun 2025	60
Tabel 38. Data CPNS Tahun 2025	60
Tabel 39. Data pegawai PPPK dan PPPKPW Tahun 2025	61
Tabel 40. Realisasi anggaran BRMP Bengkulu Tahun 2025.....	62
Tabel 41. Realisasi penerimaan PNBPN per bulan selama tahun 2024 dan 2025.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pilar ke-6 yakni Pemanfaatan Teknologi Pertanian Modern	3
Gambar 2. Pelaksanaan Bimbingan Teknis	17
Gambar 3. Pelaksanaan sosialisasi kegiatan produksi benih sumber padi ...	19
Gambar 4. Kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi	21
Gambar 5. Hasil Evaluasi Penilaian Mandiri Nilai Pembangunan Zona Integritas BRMP Bengkulu Tahun 2025	23
Gambar 6. Capaian Kinerja Anggaran per 31 Desember 2025	27
Gambar 7. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran BRMP Bengkulu per 31 Desember 2025	27
Gambar 8. Penandatanganan Komitmen Bersama KIP BRMP Bengkulu	30
Gambar 9. Penandatanganan Komitmen Bersama KIP BRMP Bengkulu	31
Gambar 10. Penandatanganan Komitmen Bersama KIP BRMP Bengkulu.....	31
Gambar 11. Lama Waktu Pelayanan yang Diberikan Kepada Pemohon Informasi	33
Gambar 12. Persentase Jenis Kelamin Pemohon Informasi	34
Gambar 13. Persentase Usia Pemohon Informasi.....	34
Gambar 14. Persentase Jenis Pekerjaan Pemohon Informasi	35
Gambar 15. Pelaksanaan wawancara pimpinan seleksi tahap II monev KIP tahun 2025	37
Gambar 16. Sosialisasi SI PADEK NIAN ke Masyarakat Kota Bengkulu	38
Gambar 17. Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik BRMP Bengkulu	39
Gambar 18. Pelatihan Bahasa Isyarat bagi Petugas PPID BRMP Bengkulu ...	40
Gambar 19. Sosialisasi Monev KIP Badan Publik Provinsi Bengkulu	40
Gambar 20. Penyerahan Dokumen Eviden SAQ Monev Badan Publik Bengkulu.....	41
Gambar 21. Presentasi Uji Publik Monev KIP Provinsi Bengkulu	41
Gambar 22. Presentasi Uji Publik Monev KIP Provinsi Bengkulu	42

Gambar 23. Kegiatan Layanan Kunjungan Agro Eduwisata	47
Gambar 24. Pengguna Layanan laboratorium pengujian Tahun 2025	48
Gambar 25. Jumlah Sampel Tahun 2025	49
Gambar 26. Kegiatan Layanan Kerjasama	56
Gambar 27. Struktur Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BRMP Bengkulu	66
Lampiran 2. Sumberdaya Manusia dan Asset	67
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja	71
Lampiran 4 Manual IKU	77
Lampiran 5 SK Tim	89
Lampiran 6 SOP PENYUSUNAN LAKIN	92
Lampiran 7 Rencana Aksi	95

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian lima tahun ke depan merupakan kelanjutan dari pelaksanaan pembangunan periode sebelumnya sehingga permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, terutama dalam rangka memenuhi ketersediaan dan akses pangan untuk seluruh penduduk Indonesia. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Bengkulu adalah salah satu unit pelaksana teknis, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Penerapan dan Pengembangan Modernisasi Instrumen Pertanian.

Wilayah kerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Bengkulu mencakup 10 kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Utara, Bengkulu Tengah, Lebong, Rejang Lebong, Kepahiang, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan Kota Bengkulu. Bengkulu merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian, utamanya komoditas perkebunan, disamping hortikultura, peternakan, dan tanaman pangan sebagai sumber ketahanan pangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Bengkulu adalah masih rendahnya produktivitas dan kurang berfungsinya kelembagaan sistem dan usaha agribisnis sehingga berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan petani.

Rendahnya produktivitas sangat erat kaitannya dengan tingkat kesuburan lahan, komoditas yang dikembangkan, teknologi produksi, dan keadaan sosial budaya petani. Sementara itu, kurang berfungsinya kelembagaan agribisnis berkaitan dengan kurangnya pemberdayaan masyarakat dan jaringan ekonomi antar pelaku usaha agribisnis.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Kementerian Pertanian diwajibkan untuk: (1) melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan (2) menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Penyusunan LAKIN BRMP Bengkulu tahun 2025 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan BPMP Bengkulu selama kurun waktu satu tahun serta sebagai laporan pertanggungjawaban

akuntabilitas kinerja BPMP Bengkulu dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2025.

1.2. Kedudukan Tugas, Fungsi dan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
- b. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi serta model pertanian modern.
- c. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber dan penilaian kesesuaian.
- d. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian.
- e. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia.
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian.
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian.
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai

1.3. Tantangan dan Peran Strategis

Dalam implementasinya BRMP perlu menyiapkan arah kebijakan dan langkah strategis untuk mendukung pertanian modern yang berkelanjutan dan inklusif, memperkuat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam mendukung perekonomian nasional, peran BRMP sangat strategis untuk mewujudkan ketahanan pangan, mendorong pertumbuhan agroindustri, penyerapan tenaga kerja serta peningkatan daya saing produk. Oleh karena itu dalam konteks pertumbuhan ekonomi, peningkatan komoditas pertanian dan daya saing produk melalui modernisasi pertanian tidak hanya dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis dengan mengurangi biaya produksi, memperluas peluang pasar, dan meningkatkan efektivitas tetapi juga memfasilitasi usaha perdagangan yang *fair*, ekonomis, dan memiliki keberterimaan yang tinggi baik di pasar domestik maupun internasional. Perakitan dan modernisasi pertanian merupakan perangkat strategis untuk meningkatkan daya saing nasional, membantu masyarakat

mengatasi berbagai tantangan yang jika tidak diatasi akan menghasilkan hasil yang kurang optimal bagi pelaku bisnis, pembuat kebijakan

Dalam upaya mewujudkan visi Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045, Kementerian Pertanian membangun rumah strategi dengan delapan pilar. Salah satu pilar yang menjadi penopang utama dengan tugas dan fungsi BRMP adalah Pilar ke-6 yakni pemanfaatan teknologi pertanian modern (Gambar 1). Pemanfaatan teknologi pertanian modern merupakan proses penerapan inovasi dan peralatan modern dalam aktivitas pertanian untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas mutu hasil, dan keberlanjutan usaha tani. Teknologi modern ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pra-tanam, budidaya, panen, hingga pascapanen.



Gambar. 1. Pilar ke-6 yakni pemanfaatan teknologi pertanian modern

Strategis

1. Penguatan kapasitas kelembagaan, infrastruktur dan sumberdaya manusia
2. Membangun fondasi utama pertanian yang efisien, produktif, berkualitas, berdaya saing dan berkelanjutan melalui standardisasi dan penilaian kesesuaian
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil rekayasa teknologi pertanian modern dan fokus pada output terapan, berdaya saing dan bernilai tambah tinggi.

4. Percepatan hilirisasi dan komersialisasi teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang berorientasi pasar (*market oriented*).
5. Pembangunan ekosistem inovasi dan jejaring multipihak (*penta helix*), Kolaborasi antara pemerintah, akademis, industri dan komunitas
6. Peningkatan adopsi dan diseminasi teknologi ke sektor riil seperti petani, pelaku usaha (UMKM), maupun industri

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Visi

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), yang secara hirarkis merupakan *Bussines Unit* BRMP melalui koordinasi BB Penerapan. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja BRMP, termasuk BB Penerapan. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*. Kementerian Pertanian sebagai salah satu Kementerian Negara berkontribusi dalam mewujudkan Visi Presiden, maka Visi Kementerian pertanian tahun 2025-2029 adalah: **"Pertanian Maju Berkelanjutan Serta Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"**

Visi BRMP adalah Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju.

Misi

Sesuai dengan visi tersebut, maka **Misi Kementerian Pertanian** sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Petani. Kesejahteraan petani merupakan kondisi di mana petani dapat hidup layak dan memiliki akses terhadap sumber daya, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas dasar lainnya. Meningkatkan kesejahteraan petani dilakukan melalui upaya strategis agar petani mendapatkan harga yang layak, melindungi usaha petani, mendorong kemandirian petani serta memberikan bantuan pemerintah dalam rantai nilai pertanian, meliputi penyiapan prasarana dan sarana pertanian, budidaya pertanian, pasca panen komoditas pertanian, pengolahan komoditas pertanian, serta pemasaran komoditas pertanian;
2. Mendorong Kemandirian Pangan Asal Pertanian. Kemandirian pangan merupakan kemampuan negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat. Hal ini berarti bahwa kemandirian pangan dapat diwujudkan melalui swasembada pangan pada beberapa komoditas pertanian strategis yang menjadi prioritas nasional, maupun prioritas Kementerian Pertanian;

3. Meningkatkan Nilai Manfaat Produk Pertanian bagi Rakyat Indonesia. Produk pertanian memberikan nilai manfaat bagi rakyat Indonesia, yaitu: Manfaat dalam memenuhi kebutuhan rakyat terhadap pangan asal pertanian. Manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Manfaat sebagai bahan baku Energi Baru Terbarukan (EBT);
4. Mencegah dan Menangani Penularan Penyakit Hewan kepada Manusia. Misi ini menekankan pada pencegahan dan penanganan penularan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) kepada manusia, sehingga berkontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Beberapa penyakit yang ditularkan melalui hewan dan/atau produk hewan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan manusia, bahkan beberapa dapat menyebabkan kematian. Penyakit tersebut diantaranya adalah Monkeypox (Mpox), Rabies, Anthrax, Flu Burung dan lain sebagainya. Penerapan sistem kesehatan hewan nasional secara komprehensif diiringi dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penyakit yang ditularkan melalui hewan dan/atau produk hewan, dapat meminimalisasi dampak dari penularan penyakit dari hewan dan/atau produk hewan ini;
5. Meningkatkan Penajaman Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian yang Berdampak Langsung kepada Masyarakat Misi ini merupakan kontribusi Kementerian Pertanian dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi Nasional (RBN). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024. Reformasi Birokrasi (RB) Kementerian Pertanian dibagi atas 2 (dua), yaitu RB General dan RB Tematik. Fokus RBN yang diterjemahkan menjadi Reformasi Birokrasi (RB) level mikro (K/L) adalah RB Kementerian Pertanian dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat.

Misi BRMP:

1. **Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional.** Proses merancang, menyusun, dan menguji berbagai teknologi yang digunakan dalam sektor pertanian untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan;
2. **Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani.** Menghasilkan produk teknologi pertanian yang tidak hanya efektif secara teknis tetapi juga mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan untuk mewujudkan pertanian modern yang ramah lingkungan dan berkelanjutan;

3. **Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan.** Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan teknologi pertanian terapan perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Dari sisi SDM, kompetensi teknis dan manajerial ditingkatkan melalui pelatihan, sertifikasi, dan kemitraan dengan lembaga riset, perguruan tinggi atau industri. Di sisi kelembagaan, revitalisasi sarana, digitalisasi manajemen, dan penguatan tata kelola menjadi langkah penting, disertai pengembangan jejaring dengan berbagai mitra. Selain itu, dukungan pendanaan berkelanjutan serta sistem diseminasi yang efektif melalui penyuluhan, media digital, dan demonstrasi lapangan sangat dibutuhkan. Seluruh upaya ini perlu didukung dengan evaluasi berbasis kinerja dan dampak nyata bagi sektor pertanian;
4. **Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian.** Diseminasi hasil perekayasaan dan perakitan teknologi modern merupakan tahap akhir yang dipengaruhi oleh persepsi pengguna. Persepsi ini ditentukan oleh kesiapan teknologi dan tingkat literasi pengguna. Adopsi terhadap teknologi yang dihasilkan idealnya teknologi tersebut telah mencapai TKT level 8 atau 9. Diseminasi bertujuan mendorong adopsi teknologi melalui kesadaran dan pemahaman yang dilakukan melalui komunikasi efektif dan promosi melalui berbagai media, serta pendampingan langsung seperti demonstrasi lapangan. Diseminasi yang tepat dapat mempercepat penerapan teknologi dan meningkatkan produktivitas sektor pertanian;
5. **Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.** Perekayasaan dan perakitan diarahkan untuk mengembangkan kerjasama dan sinergi BRMP dengan mitra yang bersifat *quarto helix* (Academia, Business, Government, Community). Pola kerja sama internal BRMP dibangun dengan kolaborasi dan sinergi antara UK/UPT lingkup BRMP maupun Eselon 1 lainnya di lingkup Kementerian Pertanian. Pola eksternal dibangun melalui kerjasama dengan perguruan tinggi, Kementerian/Lembaga lain, para pelaku usaha, maupun masyarakat yang dikerjakan secara simultan dan berkelanjutan.

Tujuan

1. Terlaksananya perekayasaan dan pengembangan paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional dengan indikator tujuan: paket teknologi spesifik lokasi yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;

2. Terlaksanya penerapan, diseminasi dan peningkatan kapasitas penerap standar di bidang modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: (1) lembaga penerap standar yang didampingi, (2) petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming dan modern ;
3. Terlaksananya metode dan pengelolaan produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi dengan indikator tujuan: (1) benih/bibit sumber spesifik lokasi
4. Terbentuknya model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani dengan indikator tujuan: model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani ;
5. Terlaksananya penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian dengan indikator tujuan: penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia dibidang pengembangan dan penerapan modernisasi pertanian

Sasaran

Adapun Sasaran Kegiatan BRMP Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pelaku Usaha Tani yang Menerapkan Standar Pertanian dengan indikator kinerja utama: Presentase Pelaku Usaha Pertanian yang Menerapkan Standar Pertanian;
2. Meningkatnya Adopsi Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif dengan indikator kinerja utama: Persentase Peningkatan Ketersediaan Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif;
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator kinerja utama: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian;
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator kinerja utama: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.

Kebijakan

Arah kebijakan Kementerian Pertanian adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif dengan menempatkan swasembada pangan sebagai prioritas strategis. Strategi tersebut untuk memastikan ketersediaan pangan nasional yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan, serta memperkuat daya saing sektor pertanian sebagai pilar utama pembangunan ekonomi.

Kementerian Pertanian menargetkan tercapainya swasembada pangan secara bertahap dan terukur selama periode 2025–2029, yang tidak hanya mendukung ketahanan nasional tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan dan penguatan ekonomi rakyat. Pencapaian swasembada pangan tersebut mengacu kepada prioritas nasional 2 yakni: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kegiatan Utama Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu tahun 2025 yaitu Penerapan, Diseminasi dan Manajemen, seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan BRMP Bengkulu Tahun 2025

Kode Akun	Kegiatan/Output/Suboutput	Target Output
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
7911.AEF.109	Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan	50 Orang
7911.AEF.109.051.A	Sosialisasi diseminasi standar instrument pertanian di Provinsi Bengkulu	
7911.BJA.109	Laporan Hasil Uji Instrumen Pertanian	50 Produk
7911.BJA.109.051.A	Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	
7911.CAG.105	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	23 Unit
911.CAG.105.051.A	Pengadaan Peralatan Laboratorium Pertanian	
018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	
7912.RAG.102	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	30 Unit
Kode Akun	Kegiatan/Output/Suboutput	Target Output
7912.RAG.102.051.A	Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS)	
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	
6918.AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1 Kegiatan

6918.AEA.101.051.A	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	
6918.EBA.956	Layanan BMN	1 Layanan
6918.EBA.956.051.A	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	
6918.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1 Layanan
6918.EBA.958.051.A	Pengelolaan Informasi Publik	
918.EBA.962	Layanan Umum	1 Layanan
918.EBA.962.051.A	Penyusunan Program dan Anggaran	
918.EBA.962.051.E	Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi	
918.EBA.962.051.F	Layanan Kepegawaian	
918.EBA.962.051.G	Layanan Keuangan	
918.EBA.962.051.H	Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kersipan dan Perlengkapan	
918.EBA.962.051.I	Singkronisasi Kegiatan	
918.EBA.962.051.J	Blokir Perjalanan Dinas	
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan
6918.EBA.994.001.A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
6918.EBA.994.002.A	Kebutuhan Sehari-Hari Perkantoran	
6918.EBA.994.002.B	Langganan Daya dan Jasa	
6918.EBA.994.002.C	Pemeliharaan Kantor	
6918.EBA.994.002.D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	
6918.EBA.994.002.E	Pembayaran Upah Harian Lepas	
6918.EBA.994.002.F	Pakan Ternak	
6918.EBA.994.002.G	Pengelolaan Laboratorium Pengujian, Laboratorium Pascapanen, Laboratorium Proteksi dan Laboratorium Perbenihan	
6918.EBA.994.002.H	Pengelolaan UPBS, Screen House, Kandang Ternak dan Taman Agrostandar	
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
6918.EBD.953.051.A	Monitorinf, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi	
6918.EBD.953.051.B	Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks	

2.2. Perjanjian Kinerja

Pada tahun 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dengan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kerjanya (Tabel 2 dan Tabel 3).

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BRMP Bengkulu Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan penerapan standar pertanian (Jumlah usahatani)	1
2.	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif,	Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	30
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	80
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	85

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BRMP Bengkulu Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1
2.	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif,	Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan	30
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	85
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	94,85

III. AKUNTABILIITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Capaian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun anggaran 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu telah menetapkan empat sasaran strategis untuk dicapai. Keempat sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan empat indikator kinerja output yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Tabel 2). Hingga 31 Desember Tahun 2025, berdasarkan 4 kategori keberhasilan kinerja, capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sudah terpenuhi semua. Capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian kinerja BRMP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	2
2.	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif,	Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	30	30
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	85	88,81
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	94,85	95,32

3.1.2 Capaian Kinerja Tahun 2023, 2024 dan 2025

Capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 5, 6, dan 7.

Tabel 5. Capaian kinerja BRMP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	3
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	2
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	7	7
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	81	88,85
4	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	86	97,29

Tabel 6. Capaian kinerja BRMP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	1
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	28,5	28,5
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)	83	91,95

4	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Penerapan Instrumen Anggaran Balai Standar Pertanian Bengkulu (Nilai)	94,85	96,08
---	--	---	-------	-------

Tabel 7. Capaian kinerja BRMP Bengkulu berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	2
2.	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif,	Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	30	30
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	85	88,81
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	94,85	95,32

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran yang tercantum dalam RKAKL TA 2025 dapat diilustrasikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Pengukuran kinerja BRMP Bengkulu Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase (%)
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	2	120
2.	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif,	Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	30	30	100
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	85	88,81	104,48
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	94,85	93,52	100,49
Capaian Kinerja Rata-rata					106,24

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu tahun 2025 secara umum termasuk pada kategori SANGAT BAIK. Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BPMP Bengkulu Tahun 2025 dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1. Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani

Indikator Kinerja: Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)

Pada Tabel 3. Dpat dilihat indikator kinerja pertama yang harus dicapai adalah Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga). Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan dengan target 1 Lembaga yang mendapatkan

pendampingan terealisasi sebanyak 2 lembaga yang didampingi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Lembaga penerap standar yang mendapat pendampingan

No	Nama Usaha Tani	Bentuk Badan Hukum	Komoditas	Lokasi (Kecamatan, Kabupaten, Provinsi)	Standar yang Diterapkan Tahun 2025	Jenis Pelatihan yang Pernah Diikuti Tahun 2025
1	Brigade Pangan Tunas Muda	Brigade Pangan	Padi	Desa Sari Mulyo, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma	SNI 9356:2025 Benih Padi Sehat	Bimtek PTT Padi Sawah dan Produksi Benih Padi Sehat
2	Kelompok Tani Padang Segaro	Kelompok Tani	Padi	Desa Dusun Baru 2, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Utara	Kepmentan Nomor 966 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan, SNI 6233:2015 Benih Padi Inbrida	Sosialisasi Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Padi

Program strategis Kementerian Pertanian mendukung swasembada pangan, khususnya padi, perlu diimbangi dengan penerapan standar instrumen pertanian yang tepat. Penerapan standar yang dilakukan dalam mendukung program tersebut terkait perbenihan, budidaya tanaman hingga penanganan pasca panen, sehingga produksi padi dapat meningkat. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi kepada para pelaku utama berkaitan dengan penerapan standar instrumen pertanian.

Kegiatan Sosialisasi diseminasi standar instrumen pertanian dilaksanakan mulai bulan September hingga Desember 2025. Ruang lingkup kegiatan meliputi penyusunan materi penyuluhan, bimbingan teknis, optimalisasi diseminasi materi penyuluhan melalui spektrum diseminasi serta monitoring standar instrumen pertanian. Penyusunan materi penyuluhan terkait komoditas padi sebanyak 5 materi yaitu PTT padi sawah, Produksi benih padi sehat, Pengendalian hama penyakit utama tanaman padi, Standar proses sertifikasi benih dan panen dan pasca panen padi.

Bimbingan teknis PTT Padi Sawah dan Produksi Benih Padi Sehat dilaksanakan di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma dengan target output 50 orang, terealisasi 56 orang, mampu meningkatkan pengetahuan petani

milennial, penangkar benih dan Brigade Pangan sebesar 11,41% serta peningkatan pengetahuan penyuluh sebesar 13,77%, lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 10. Pelaksanaan bimbingan teknis dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan bimbingan teknis

Tabel 10. Tingkat pengetahuan petani dan penyuluh terhadap PTT padi dan Produksi Benih padi

No	Uraian	Tingkat Pengetahuan					
		Petani			Penyuluh		
		Pre test	Post test	Peningkatan (%)	Pre test	Post test	Peningkatan (%)
1	PTT Padi	72,5	95	22,5	50,00	100,00	50,00
2	Benih bersertifikat	42,5	57,5	15	33,33	66,67	33,33
3	Kebutuhan Benih	47,5	65	17,5	83,33	100,00	16,67
4	Luas persemaian	55	85	30	66,67	66,67	0,00
5	Fungsi bahan organik pada Lahan Sawah	100	100	0	100,00	100,00	0,00
6	Jumlah Benih	95	97,5	2,5	83,33	100,00	16,67
7	Umur Benih	65	85	20	33,33	83,33	50,00
8	Pengairan berselang	52,5	52,5	0	50,00	50,00	0,00
9	Pemupukan Padi Cara Pengendalian	47,5	60	12,5	50,00	100,00	50,00
10	Hama Penyakit	80	80	0	100,00	100,00	0,00
11	Waktu Panen Padi	80	87,5	7,5	83,33	83,33	0,00
12	SNI 9356:2025 Tujuan Produksi Benih	65	92,5	27,5	83,33	100,00	16,67
13	Padi Sehat	82,5	82,5	0	83,33	83,33	0,00

14	Syarat sumber Benih	95	97,5	2,5	100,00	100,00	0,00
15	Lahan produksi Benih	55	62,5	7,5	50,00	100,00	50,00
16	Perlakuan benih pada SNI	85	95	10	83,33	83,33	0,00
17	Cara Wereng coklat merusak Tanaman	85	90	5	66,67	83,33	16,67
18	Fase gejala sundep Serangan Walang	47,5	67,5	20	100,00	100,00	0,00
19	Sangit Penyebab Penyakit	87,5	92,5	5	83,33	100,00	16,67
20	Blas Penyebab Penyakit	72,5	82,5	10	33,33	33,33	0,00
21	HBD Penularan Penyakit	55	70	15	100,00	100,00	0,00
22	tungro	65	67,5	2,5	33,33	66,67	33,33
23	Ciri PHT	55	85	30	83,33	100,00	16,67
Rata – rata		69,02	80,43	11,41	73,19	86,96	13,77

Optimalisasi diseminasi materi penyuluhan dilaksanakan melalui berbagai pektum diseminasi seperti media cetak (folder), barcode, heylink, website dan media sosial (FB, instagram, twitter dan tiktok). Materi penyuluhan yang didiseminasikan selama bulan November dan Desember memperoleh lebih banyak jangkauan/tayangan melalui Face Book dan Tiktok. Monitoring standar instrumen pertanian mampu meningkatkan penerapan PTT padi terutama pada aspek pemupukan dan pengendalian hama penyakit tanaman sebesar 9,4% (Tabel 11).

Tabel 11. Peningkatan penerapan komponen teknologi PTT padi sawah di Kab.Seluma

No	Uraian	Tingkat Penerapan PTT padi sawah (%)		
		Before	After	Peningkatan
1	Pengolahan lahan	100	100	0
2	Pengelolaan jerami sisa panen	0	0	0
3	Aplikasi kompos/pupuk kandang pada lahan sawah	15,38	15,38	0
4	Sumber benih padi	30,77	30,77	0
5	Penggunaan benih unggul berlabel	38,46	38,46	0
6	Jumlah benih perhektar	46,15	46,15	0
7	Umur benih	92,31	92,31	0
8	Jumlah benih perlubang tanam	76,92	76,92	0
9	Sistim tanam	100	100	0
10	Frekuensi pemupukan	23,08	76,92	53,84

11	Waktu pemberian pupuk pertama	76,92	100	23,08
12	Kondisi lahan saat pemupukan	69,23	84,62	15,39
13	Pengaturan perairan	61,54	92,31	30,77
14	Penerapan PHT	7,69	53,85	46,16
15	Penggunaan pestisida berdasarkan serangan HPT	100	100	0
16	Penggunaan pestisida bermutu	100	100	0
17	Dosis pestisida sesuai aturan	92,37	92,37	0
18	Waktu panen padi	100	100	0
		62,82	72,23	9,40

Pendampingan yang dilakukan Kelompok Tani Padang Segaro yang berlokasi di Desa Dusun Baru 2 Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Standar Instrumen Pertanian yang diterapkan dalam pendampingan yaitu Kepmentan Nomor 966 Tahun 2022 Petunjuk Teknis Sertifikasi Tanaman Pangan, SNI 6233:2015 Benih Padi Inbrida. Kegiatan pendampingan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan produksi benih sumber VUB padi di Provinsi Bengkulu. Kegiatan pendampingan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan sosialisasi kegiatan produksi benih sumber padi

Sasaran 2. Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif

Indikator Kinerja : Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)

Pada Tabel 3. Terlihat bahwa jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan target 30 unit terealisasi 30 unit yaitu sebanyak 2,75 ton padi varietas Cakrabuana dan 27,25 ton benih padi varietas Inpari 32.

Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS)

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian memiliki salah satu fungsi memproduksi benih/bibit sumber dan penilaian kesesuaian dengan menghasilkan benih berkualitas (Permentan Nomor 10 Tahun 2025). Penyediaan benih terstandar dan bersertifikat merupakan salah satu program utama BRMP dalam menjamin mutu keamanan pangan dan meningkatkan daya saing produk pertanian. BRMP memiliki sarana, prasarana, serta sumber daya manusia yang handal dan terampil dalam melaksanakan produksi benih/bibit tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan untuk mendukung capaian produksi nasional.

Benih termasuk unsur utama dalam keberhasilan budidaya tanaman. Penggunaan benih unggul bersertifikat dapat meningkatkan mutu hasil, meningkatkan frekuensi panen, dan sebagai sarana pengendali hama dan penyakit tanaman. Kontribusi interaksi antara air irigasi, varietas unggul baru, dan pemupukan terhadap laju kenaikan produksi padi mencapai 75%. Penggunaan benih unggul baru (VUB) padi di Indonesia diperkirakan sekitar 64%. Permasalahan dalam adopsi VUB diantaranya, a) benih sumber dan benih sebar belum tersedia secara “enam tepat” (varietas, mutu, jumlah, waktu, lokasi, dan harga), b) kinerja lembaga produksi dan pengawasan mutu benih belum optimal, dan c) petani menggunakan benih dari pertanaman sendiri yang sudah ditanam berkali-kali. Oleh karena itu ketersediaan dan upaya pengendalian mutu benih sumber perlu ditingkatkan.

Unit Pengelola Benih Sumber BRMP Bengkulu memiliki mandat untuk menghasilkan benih sumber kelas FS dan SS dengan jumlah dan varietas yang disesuaikan dengan kebutuhan, permintaan, preferensi serta karakteristik agroekosistem dan sosial budaya setempat. UPBS telah menghasilkan benih sumber dan benih sebar sebanyak 27 ton tahun 2022, 7 ton Inpari 48 tahun 2023, dan 27 ton Inpari 32. Selain itu, UPBS BRMP diharapkan dapat mengatasi permasalahan kurangnya promosi dan diseminasi VUB oleh Balai Besar Penelitian/Balit komoditas, minimnya stok dan logistik benih VUB adaptif serta jauhnya rentang kendali antara produsen (sumber benih: Balai Besar Penelitian dan Balit Komoditas) dan pengguna benih (BBI, BBU dan petani penangkar). Berdasarkan data UPTD PPSBTPHP Provinsi Bengkulu tahun 2024, jumlah penangkar benih padi sebanyak 62 kelompok dengan produksi 2.673 ton.

Pendekatan kegiatan produksi benih sumber

Pendekatan yang akan dilaksanakan untuk mempercepat proses pengelolaan perbenihan padi adalah: a) menjalin sinkronisasi dan koordinasi yang sinergis dengan institusi yang terkait dan kelembagaan perbenihan, b) pengawasan teknologi perbenihan yang diterapkan oleh petani penangkar

benih. Produksi benih sumber dilakukan melalui kerjasama dengan penangkar padi di daerah Kabupaten Bengkulu Tengah. Pemilihan lokasi berdasarkan hasil koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tengah dan koordinator penyuluh pada kecamatan yang yang direkomendasikan. Sistem kerjasama yang akan diterapkan adalah bagi hasil calon benih yang diserahkan ke UPBS BRMP Bengkulu senilai investasi yang diberikan (pupuk, pestisida, dan upah) dengan kadar air gabah 11%.

Target produksi benih VUB padi sebanyak 30 ton kelas benih SS. Varietas yang diproduksi adalah Inpari 32 dan Cakrabuana, dengan total luasan 13 hektar. Pemilihan varietas didasarkan tingkat kesukaan petani dan ketahanan terhadap penyakit. Pelaksanaan kegiatan produksi benih padi berdasarkan KEPMENTAN Nomor 966 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan SNI 6233:2015 tentang Benih Padi Inbrida. Teknis budidaya dilaksanakan dengan pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dan SNI 8969:2021 tentang Indonesian good agricultural practices (IndoGAP). Kegiatan dilaksanakan mulai dari bulan Mei-Desember 2025.

Produksi benih sumber padi adalah proses perbanyak benih padi bermutu tinggi melalui tahapan teknis mulai dari pemilihan lokasi, persemaian, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan (pupuk, air, pengendalian OPT), panen, pengolahan pasca-panen (pengeringan, pembersihan, pemilahan), hingga pengemasan, yang diawasi ketat untuk menjaga kemurnian genetiknya. Proses sertifikasi benih dilakukan oleh UPTD PPSBT PHP Provinsi Bengkulu melalui prosedur dan tahapan yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan berlaku (Kepmentan No.966/TP.010/C/04/2022). Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan produksi benih sumber VUB padi

Produksi benih sumber

Benih sumber yang dihasilkan UPBS BRMP Bengkulu merupakan hasil kerjasama dengan petani penangkar, hal ini dilakukan karena tidak adanya kebun percobaan. Calon benih dari penangkar selanjutnya dikeringkan sampai kadar air 11 kemudian dibersihkan dan dipilah sebelum dilakukan uji laboratorium. Hasil pelaksanaan kegiatan produksi benih sumber VUB dihasilkan benih varietas Cakrabuana (SS) sebanyak 2,75 ton dan varietas Inpari 32 (SS) sebanyak 27,25 ton.

Sasaran 3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai)

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinannya dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hak pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Pembangunan zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani(WBBM) di lingkungan Instansi Pemerintah.

Proses pembagunan Zona Integritas difokuskan pada penerapan program manajemen perubahan, penataan Tatalaksana, Penataan Manjaemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Hasil penilaian mandiri pembangunan zonaintegritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Bengkulu mendapat nilai Zona Integritas sebesar 88,81 dengan predikat sangat baik (rentang Nilai > 80 – 90), disajikan pada Gambar 5.

**LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS
WBK**

Area Perubahan							
A. PENGUNGKIT		60.00					
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	2.84	3.75	6.59	82.35%	OK
	2. PENATAAN TATALAKSANA	7.00	2.47	2.50	4.97	71.05%	OK
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	3.65	4.25	7.90	79.03%	OK
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	4.43	4.51	8.93	89.32%	OK
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	7.50	7.50	15.00	100.00%	OK
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	3.74	4.59	8.33	83.29%	OK
TOTAL PENGUNGKIT					51.73	86.21%	OK
B. HASIL		40.00					
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22.50			20.51	91.14%	OK
	a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17.50			16.76	95.75%	OK
	b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja	5.00			3.75	75.00%	OK
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17.50			16.58	94.75%	
	- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17.50			16.58	94.75%	OK
TOTAL HASIL					37.09	92.72%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI					88.81		OK

Gambar 5. Hasil evaluasi penilaian mandiri Nilai Pembangunan Zona Integritas BRMP Bengkulu Tahun 2025

3.1.3 Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2025 - 2029

Tabel 12. Capaian kinerja perbandingan target dan realisasi dengan renstra 2025 - 2029

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	2026	Target 2027	2028	2029
1.	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	2	1	1	2	2
2.	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif,	Jumlah teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	-	-	1	1	1	1
		Jumlah benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)	30	30	20.141,5	20.068	20.068	20.068
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	-	250	500	750	1.000
4.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	85	88,81	88,81	88,52	88,53	88,54
5.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	94,85	95,32	94,85	94,85	94,85	94,85

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan,

Pada Tahun 2025, BRMP Bengkulu telah memenuhi capaian target kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan bahkan realisasi outputnya telah melampaui target, antara lain Jumlah Lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu (Nilai). Meskipun kinerja dapat tercapai, namun dalam pelaksanaannya BRMP Bengkulu bukan tanpa kendala. Perubahan kebijakan yang berlangsung dinamis pada Tahun 2025 menyebabkan penambahan program yang tidak dapat difasilitasi di dalam RKKAL. Oleh karena itu, telah dilakukan beberapa kali revisi anggaran.

Kendala yang dihadapi pada Tahun 2025 telah bertransformasinya Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) ke Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), sehingga beberapa fungsional perlu dilakukan penyesuaian lagi. Perubahan tugas fungsi ke Badan Perakitan dan Modernisasi pertanian sangat berat tantangannya ke depan. Sehingga perlu dilakukan Langkah-langkah antisipasinya yaitu Kerjasama internal dan saling mendukung anatara unit sehingga proses kegiatan dapat berlangsung secara optimal. Koordinasi dan Kerjasama yang baik pada Tingkat intenal dan dengan pihak eksternal merupakan kunci langkah antisipasi yang berhasil menyelesaikan kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada Tahun 2025.

3.1.5 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Sasaran 4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran tercantum dalam Sistem monitoring Kinerja Terpadu (SMART) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran digunakan untuk melaksanakan 2 fungsi anggaran yaitu fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Fungsi akuntabilitas (*proving*) bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara

profesional kepada pemangku kepentingan atas penggunaan anggaran. Sedangkan fungsi peningkatan kualitas (*improving*) bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, mengidentifikasi pendukung dan kendala atas pelaksanaan anggaran dan sebagai bahan masukan untuk penyusunan kebijakan.

Secara garis besar, Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dibagi dalam beberapa tingkatan antara lain tingkat Kementerian Negara/Lembaga, tingkat unit Eselon I, dan tingkat Satuan Kerja (satker). Selain itu, perhitungannya terbagi atas Aspek Manfaat, Aspek Implementasi, dan Aspek Konteks.

Nilai Kinerja Anggaran pada satuan kerja (satker) yang hasil perhitungannya tercantum pada dashboard masing-masing satker dalam aplikasi SMART merupakan perhitungan atas aspek implementasi pada tingkat satker dengan rincian variabel dan bobot masing-masing variabel meliputi: Capaian Output, Efisiensi, Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan Penyerapan Anggaran.

Otoritas untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan oleh kementerian keuangan dengan cara membuat Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran atau IKPA. IKPA meliputi empat aspek dengan beberapa indikator sebagai alat ukurnya yaitu (1) aspek kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan (deviasi halaman III DIPA, pagu minus, dan revisi DIPA), (2) aspek kepatuhan terhadap aturan keuangan (pengelolaan uang persediaan (UP), data kontrak pihak ketiga, dan tambahan uang persediaan (TUP), dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM), dan laporan pertanggungjawaban (LPJ) bendahara, (3) aspek efektivitas pelaksanaan anggaran (penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran, retur SP2D, dan capaian output), (4) aspek efisiensi pelaksanaan anggaran (rencana kas dan kesalahan SPM).

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BRMP Bengkulu didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang tertera dalam DIPA BRMP Bengkulu dengan alokasi dana sebesar **Rp. 9.826.062.000,-** yang digunakan untuk membiayai program utama balai yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2025.

Jumlah anggaran yang terserap sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 9.258.918.485,-** atau **94,23%**, dengan sisa anggaran **Rp 567.143,515,-(sebanyak Rp 491.725,312,- terblokir)**. Pagu dan realisasi anggaran pada tahun 2025 berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Gambar 6.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU

PAGU DAN REALISASI BELANJA

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total	
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer		
1	018-633996	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU	016	PAGU	5,202,668,000	4,459,683,000	163,711,000		0	0	0	0	0	0	9,826,062,000
				REALISASI	5,186,603,599	3,931,868,885	140,446,001							9,258,918,485	
				PERSENTASE	(99.69%)	(88.16%)	(85.79%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(94.23%)	
				SISA	16,064,401	527,814,115	23,264,999							567,143,515	
TOTAL				PAGU	5,202,668,000	4,459,683,000	163,711,000		0	0	0	0	0	9,826,062,000	
				REALISASI	5,186,603,599	3,931,868,885	140,446,001							9,258,918,485	
				PERSENTASE	(99.69%)	(88.16%)	(85.79%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(94.23%)
				SISA	16,064,401	527,814,115	23,264,999		0	0	0	0	0	567,143,515	

Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)

Gambar 6. Capaian Kinerja Anggaran per 31 Desember 2025

Capaian kinerja pegawai Tahun 2025 berdasarkan IKI Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) per 31 Desember 2025 sebesar 95,32 kategori Sangat Baik disajikan pada Gambar 7.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	016	018	633996	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU	Nilai	100.00	79.74	98.82	0.00	100.00	99.63	100.00	86.69	90%	1.00	95.32
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.96	19.76	0.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	89.87		99.48				100.00				

Gambar 7. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran BRMP Bengkulu per 31 Desember 2025

Nilai Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Tahun 2025 (Berdasarkan regulasi yang berlaku) diperoleh dari aplikasi monev Kemenkeu SMART dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Nilai Kinerja Anggaran BRMP Bengkulu Tahun 2025

No	Kode Satuan Kinerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
	018.09.633996	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	92,50	93,38	92,94

3.1.6 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/kegagalan Pernyataan Kinerja

Keberhasilan BRMP Bengkulu dalam memenuhi perjanjian kinerja yang telah ditetapkan sangat didukung dengan adanya anggaran kegiatan pendampingan strategis Kementerian Pertanian. Kegiatan produksi benih sumber VUB sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini.

3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja juga dapat dilihat dengan melakukan pengukuran rasio rencana aksi peningkatan kualitas layanan public tim kerja Layanan Penerapan Modernisasi Pertanian (LPMP) yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi peningkatan kualitas layanan public yang dimiliki BRMP Bengkulu, yang disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Capaian kinerja lainnya tahun 2025

No	Jenis Layanan	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Pelayanan Informasi Publik	- Penyediaan informasi modernisasi pertanian melalui system informasi website dan portal PPID, serta melalui akun media social Fpage, Instagram, X, Tiktok dan Channel Youtubr serta melalui layanan kunjungan langsung - Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik BRMP Bengkulu mendapat kategori INFORMATIF untuk lingkup UPT Kementerian Pertanian dan Badan Publik Vertikal Provinsi Bengkulu.
2	Layanan pengelolaan produk modernisasi pertanian	- Penyediaan informasi ketersediaan benih di UPBS melalui system informasi website dan akun media social Fpage BRMP Bengkulu
3	Layanan penerapan modernisasi pertanian (Jenis layanan: konsultasi dan rekomendasi informasi modernisasi pertanian; bimbingan teknis/pelatihan/magang/praktek	- Layanan kunjungan agroeduwisata sebanyak 472 pengunjung, magang/PKL 20 Orang, Bimbingan teknis 116 orang - Penyediaan informasi perpustakaan dalam bentuk digital

4	kerja lapangan; perpustakaan; kunjungan taman agromodern Layanan jasa pengujian penerapan standar instrument pertanian spesifik lokasi (Laboratorium Pengujian)	- Layanan laboratorium pengujian sebanyak 288 Sampel dan 4.111 analisis
---	--	---

Pelayanan Informasi Publik

Pejabat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu selaku PPID Pelaksana UPT harus dapat berinovasi dalam memberikan pelayanan prima kepada pemohon dan pengguna informasi publik yang terdiri dari perorangan atau badan hukum, kelompok masyarakat, instansi pemerintah maupun masyarakat umum. Oleh karena itu, kinerja PPID harus selalu ditingkatkan. Kementerian Pertanian masih terus fokus pada peningkatan penguatan sektor sumber daya manusia (SDM) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kapabilitas PPID Kementerian Pertanian mengenai keterbukaan informasi publik, sehingga dapat mewujudkan sinergi dalam pengelolaan layanan informasi publik Kementerian Pertanian sesuai standar layanan informasi publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik. Beberapa kegiatan PPID Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu yang telah dilaksanakan pada bulan Januari-Desember tahun 2025 sebagai berikut:

1. Penandatanganan Komitmen Bersama Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik BPMP Bengkulu

Penandatanganan Komitmen Bersama pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik yang dilaksanakan pada 9 Januari 2025. Komitmen bersama berupa kesediaan dan keterbukaan Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu untuk menyediakan informasi sesuai peraturan perundang-undangan. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), badan publik wajib menyediakan anggaran, sarana dan prasarana pendukung, SDM yang kompeten serta pengelolaan dan pelayanan informasi publik yang cepat, mudah, transparan dan cara sederhana. Selain itu juga mendukung hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Keterbukaan informasi menjadi penting bagi penyelenggara negara sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran negara. Penandatanganan komitmen melibatkan seluruh unit yang ada di BPMP Bengkulu diantaranya Kepala Balai (Dr. Dedy Irwandi, S.Pi., M.Si.), Kepala

Sub Bagian Tata Usaha, Ketua Tim Kerja DSIP, Ketua Tim Kerja PE, perwakilan jabatan fungsional, Ketua Pembina SDM, Koordinator Keuangan, Koordinator Kepegawaian, Sub Tim DSIP, Koordinator Perpustakaan, Koordinator Rumah Tangga, Koordinator Taman Agrostandar, Koordinator UPBS serta Tim Pengadaan Barang dan Jasa (Gambar 8)



Gambar 8. Penandatanganan Komitmen Bersama KIP BPMP Bengkulu

Penandatanganan Komitmen Bersama pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik dilaksanakan kembali pada saat pergantian Kepala Balai dan perubahan nama balai dari Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu menjadi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan pada 26 Mei 2025 di Aula Rafflesia (Gambar 9). Komitmen bersama berupa kesediaan dan keterbukaan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu untuk menyediakan informasi sesuai peraturan perundang-undangan. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), badan publik wajib menyediakan anggaran, sarana dan prasarana pendukung, SDM yang kompeten serta pengelolaan dan pelayanan informasi publik yang cepat, mudah, transparan dan cara sederhana. Selain itu juga mendukung hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Keterbukaan informasi menjadi penting bagi penyelenggara negara sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran negara. Penandatanganan komitmen melibatkan seluruh unit yang ada antara lain Kepala Balai (Dr. Shannora Yuliasari, S.TP., MP.), Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Ketua Tim Kerja LKDMP, Ketua Tim Kerja PE, Ketua Kelompok Fungsional Penyuluh dan Fungsional lain, PPK, Petugas PPID, Tim Pengadaan Barang dan Jasa serta perwakilan pejabat pelaksana.



Gambar 9. Penandatanganan Komitmen Bersama KIP BRMP Bengkulu

Penandatanganan Komitmen Bersama pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik dilaksanakan kembali karena terdapat pergantian Ketua Tim Kerja Layanan Penerapan Modernisasi Pertanian dan Ketua Tim Kerja Program Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan pada 29 Agustus 2025 di Aula Rafflesia (Gambar 10).



Gambar 10. Penandatanganan Komitmen Bersama KIP BRMP Bengkulu

2. Penyusunan Daftar Informasi Publik

Daftar Informasi Publik (DIP) adalah kumpulan informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh badan publik yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya, serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik, yang dapat diakses oleh Masyarakat. DIP menjadi acuan bagi PPID Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan Masyarakat. Masyarakat dapat mengakses informasi publik

yang dikuasai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu baik secara langsung ke counter PPID atau mengakses melalui media sosial resmi yang dimiliki Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu. DIP dimutakhirkan paling sedikit 6 bulan sekali dan pada tahun ini terjadi pergantian Pejabat PPID Pelaksana di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu sehingga DIP wajib dimutakhirkan (Tabel 15).

Tabel 15. Rekapitulasi DIP Tahun 2025

No.	Tanggal DIP	Nomor SK DIP
1.	2 Januari 2025	B-64/Kpts/OT.080/H.12.4/01/2025
2.	23 Juni 2025	B-1156/Kpts/OT.080.H.12.4/06/2025

3. Penyusunan Daftar Informasi yang Dikecualikan

Daftar Informasi yang Dikecualikan (DIK) merupakan informasi yang tidak dapat diakses oleh publik, meskipun informasi tersebut termasuk dalam kategori informasi publik. Pengecualian ini dilakukan karena beberapa alasan, seperti melindungi kepentingan negara, hak-hak pribadi, atau proses penegakan hukum. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu menerbitkan DIK pada tanggal 26 Juni 2025 dengan Nomor B-1189-1/Kpts/OT.080/H.12.4/06/2025. Informasi yang dikecualikan antara lain Daftar Riwayat Hidup Pegawai, Data Pribadi Pejabat, Data Hasil Uji Laboratorium Pengujian serta Dokumen Pengadaan Barang dan Jasa yang belum dilakukan audit.

4. Pemohon Informasi Publik di PPID BRMP Bengkulu

Kegiatan pelayanan informasi publik di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dilaksanakan oleh petugas PPID dan dilakukan di ruang layanan PPID. Periode Januari-Desember tahun 2025 jumlah pemohon informasi publik sebanyak 37 pemohon (Tabel 16).

Tabel 16. Keragaan pelayanan informasi PPID BRMP Bengkulu

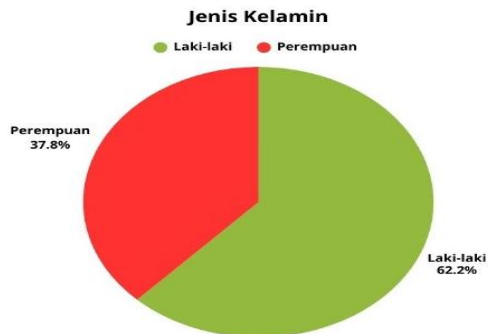
No.	Bulan	Jumlah pemohon informasi publik (orang)	Jenis Informasi	Waktu Pelayanan (hari)	Saluran Permohonan
1.	Januari	3	Pertanian	1	Kunjungan langsung
2.	Februari	3	Pertanian	1	Kunjungan langsung
3.	Maret	1	Pertanian	1	Kunjungan langsung
4.	April	6	Pertanian	1	Kunjungan langsung dan chat website
5.	Mei	4	Pertanian	1	Kunjungan langsung
6.	Juni	4	Pertanian	1	Kunjungan langsung
7.	Juli	3	Pertanian	1	Kunjungan langsung dan Portal PPID
8.	Agustus	2	Pertanian	1	Kunjungan langsung
9.	September	2	Pertanian	1	Kunjungan langsung
10.	Oktober	3	Pertanian	1	Kunjungan langsung
11.	November	4	Pertanian	1	Kunjungan langsung
12.	Desember	2	Pertanian	1	Kunjungan langsung
Jumlah		37			

Waktu pelayanan informasi publik yang diberikan oleh PPID BRMP Bengkulu yaitu 1 hari pada semua permohonan informasi publik, hal ini termasuk dalam kategori sangat baik. PPID BPMP Bengkulu selalu berupaya memberikan pelayanan informasi dengan cepat, mudah dan akurat (Gambar 11).



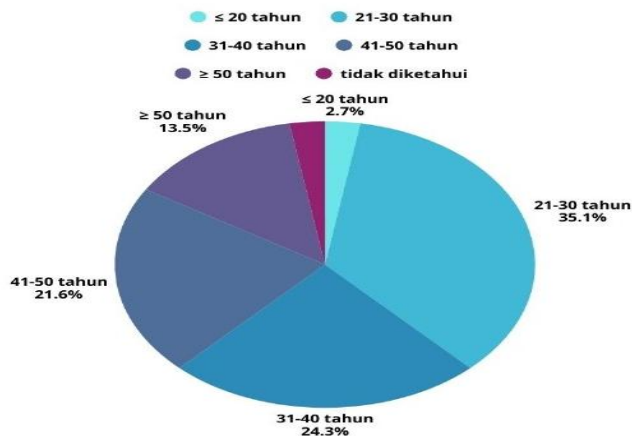
Gambar 11. Lama Waktu Pelayanan yang Diberikan Kepada Pemohon Informasi

Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 14 orang pemohon informasi berjenis kelamin perempuan dan 23 orang berjenis kelamin laki-laki dengan masing-masing persentase 37,80% dan 62,20% (Gambar 12).



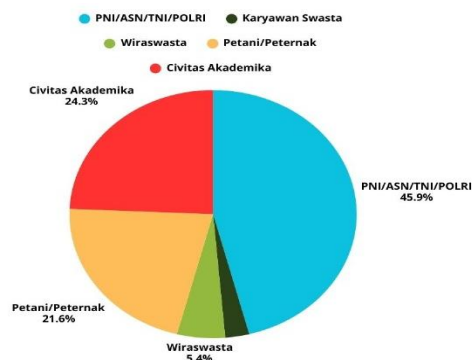
Gambar 12. Persentase Jenis Kelamin Pemohon Informasi

Usia pemohon informasi publik dikelompokkan menjadi enam kategori usia, yaitu ≤ 20 tahun sebanyak 1 orang, usia 21-30 tahun sebanyak 13 orang, usia 31-40 tahun sebanyak 9 orang, usia 41-50 tahun sebanyak 8 orang, usia ≥ 51 tahun sebanyak 5 orang dan tidak diketahui sebanyak 1 orang. Persentase masing-masing kategori yaitu 2,70%, 35,10%, 24,30%, 21,60%, 13,50% dan 2,70% (Gambar 13).



Gambar 13 Persentase Usia Pemohon Informasi

Pemohon informasi publik PPID BRMP Bengkulu memiliki berbagai latar belakang pekerjaan/profesi yang berbeda-beda, berdasarkan jenis pekerjaan pemohon informasi dibagi dalam enam kategori jenis pekerjaan yaitu PNS/ASN/TNI/POLRI sebanyak 17 orang, karyawan swasta sebanyak 1 orang, wiraswasta sebanyak 2 orang, petani/peternak sebanyak 8 orang, civitas akademika sebanyak 9 orang. Profesi terbanyak sebagai pemohon informasi dari kalangan PNS/TNI/POLRI dikarenakan pada tahun 2025 semua instansi mendukung terwujudnya swasembada pangan sehingga banyak TNI dan POLRI yang ingin memperoleh informasi seputar pertanian khususnya budidaya padi sawah, padi gogo dan jagung. Informasi ini sangat dibutuhkan untuk mensukseskan program swasembada pangan yang dilakukan oleh TNI/POLRI. Persentase Jenis Pekerjaan Pemohon Informasi dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Persentase Jenis Pekerjaan Pemohon Informasi

5. Kegiatan Identifikasi Produk dan Jenis Layanan Publik

Tim PPID BRMP Bengkulu mengikuti kegiatan Identifikasi Produk dan Jenis Layanan Publik lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang dilaksanakan secara daring pada 21 Juli 2025. Kegiatan bertujuan untuk menyelaraskan tugas dan fungsi BRMP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2024 ke dalam bentuk produk layanan yang lebih terstruktur dan terukur. Pada pertemuan ini dibahas hasil identifikasi produk layanan yang telah dilakukan oleh masing-masing unit kerja di 34 provinsi, termasuk apakah implementasi layanan tersebut sudah sesuai dengan aktivitas yang dilaksanakan di Balai dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Produk layanan yang teridentifikasi dalam lingkup BRMP antara lain meliputi layanan pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis penerapan pertanian modern spesifik lokasi; layanan pengujian dan penilaian kesesuaian; layanan benih atau bibit sumber spesifik lokasi; serta layanan pendukung seperti konsultasi umum, program magang, bimtek, praktik kerja lapangan

(PKL), penyediaan informasi dan dokumentasi, layanan agroedukasi, serta perpustakaan. Sebagai tindak lanjut, penilaian survei kepuasan masyarakat akan disesuaikan dengan produk layanan terbaru agar evaluasi terhadap kinerja pelayanan publik BRMP menjadi lebih akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tindak lanjut kegiatan Identifikasi Produk dan Jenis Layanan Publik lingkup BRMP yaitu dilaksanakan Rapat Harmonisasi Produk dan Jenis Layanan Publik lingkup Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian pada 25 Juli 2025. Produk dan jenis layanan mengacu pada tugas dan fungsi sesuai Permentan No. 10 Tahun 2025. Ruang lingkup pelayanan publik dibagi menjadi 3 yaitu pelayanan jasa (konsultasi/diseminasi), barang (produk) dan administratif (dokumen/administrasi seperti LHU). Undang Undang Nomor 25 tahun 2009 mewajibkan penyelenggara pelayanan wajib menyusun dan menetapkan standar pelayanan.

Menurut Permenpan RB Nomor 15 tahun 2014, layanan yang diberikan memiliki kepastian seperti SOP, waktu penyelesaian dan tarif yang jelas. Layanan juga harus berdampak langsung pada masyarakat. Produk dan jenis layanan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian antara lain layanan pendampingan, penerapan dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi (Konsultasi, Bimtek, Kunjungan Agroedukasi, Perpustakaan, Visitor Plot/Demplot/Demfarm, Magang/MBKM); layanan pengujian dan penilaian kesesuaian; layanan benih/bibit sumber spesifik lokasi, dan layanan pendukung (PKL, Informasi dan Dokumentasi, Pemanfaatan sarana dan prasarana). Tujuan utama layanan ini adalah memberikan manfaat nyata dan langsung kepada masyarakat tani, dengan prosedur yang jelas, waktu yang pasti, dan standar mutu yang terukur.

6. Keikutsertaan Monev Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan 2025

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BRMP Bengkulu mengikuti Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025. Monev diawal dengan Sosialisasi dan Kick Off Monev KIP pada 04 September 2025 secara daring. Kegiatan diikuti sebanyak 125 UK/UPT Kementan terdiri dari 9 PPID Pelaksana Eselon I, 40 PPID Pelaksana Eselon II, dan 76 PPID Pelaksana UPT.

Sosialisasi memaparkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Keterbukaan Informasi Publik meliputi tujuan Monev, jumlah PPID Pelaksana, kriteria penilaian, SAQ (Self Assesment Questionnaire), kategorisasi penilaian Monev PPID UK/UPT, jadwal tahapan penilaian, persyaratan website UK/UPT yang dinilai, bobot penilaian Pemeringkatan KIP Tahun 2025.

Pengisian SAQ dilakukan pada 08-27 September 2025 melalui laman <https://monev-ppid.pertanian.go.id/>. Tim PPID BRMP Bengkulu menyusun

evidence untuk pengisian SAQ dan penilaian website. Verifikasi SAQ dan penilaian website dilaksanakan pada 01-17 Oktober 2025. Petugas PPID BRMP Bengkulu juga mengikuti seleksi tahap pertama Petugas PPID Terbaik tahun 2025 lingkup Kementerian Pertanian secara daring. Seleksi diikuti oleh 227 orang petugas PPID lingkup Kementan. BRMP Bengkulu mengirimkan 3 orang petugas PPID untuk mengikuti seleksi tersebut.

Tahapan selanjutnya adalah validasi standar layanan informasi publik bagi UK/UPT yang dinyatakan informatif pada seleksi tahap pertama. Validasi dilakukan melalui submit video layanan informasi publik di UK/UPT masing-masing. Video disubmit ke PPID Utama pada 20-27 Oktober 2025. Wawancara pimpinan juga menjadi tahapan seleksi tahap kedua, seleksi ini dilaksanakan pada 17 November 2025 secara daring. Kepala Balai mempresentasikan komitmen pimpinan, anggaran, inovasi layanan serta informasi pengelolaan barang dan jasa yang dilakukan PPID BRMP Bengkulu (Gambar 15).



Gambar 15. Pelaksanaan wawancara pimpinan seleksi tahap II money KIP tahun 2025

7. Diseminasi Layanan Informasi Publik ke Masyarakat

BRMP Bengkulu senantiasa berupaya meningkatkan layanan publik dengan memberikan kemudahan, kecepatan, kenyamanan dan keamanan bagi pengguna layanan. BRMP Bengkulu mengintegrasikan berbagai layanan publik secara elektronik melalui aplikasi digital yang mudah diakses. Aplikasi digital tersebut bernama SI PADEK NIAN (Sistem Informasi Pelayanan Diseminasi Edukasi dan Konsultasi Modernisasi Pertanian).

Pada 07 September 2025 di Stadion Semarak Bengkulu, BRMP Bengkulu melakukan sosialisasi SI PADEK NIAN kepada masyarakat di Kota Bengkulu. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai pelayanan publik BRMP Bengkulu serta memberikan kemudahan pengguna dalam mengakses layanan yang dimiliki BRMP Bengkulu (Gambar 16).



Gambar 16. Sosialisasi SI PADEK NIAN ke Masyarakat Kota Bengkulu

8. **Penyusunan Standar Pelayanan Publik dan Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik**

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu mengikuti Sosialisasi Penyusunan Rancangan Standar Pelayanan Publik yang diselenggarakan pada 09 September 2025 secara daring. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari agenda penyusunan draft standar pelayanan publik. Tujuan kegiatan untuk membangun keseragaman layanan di lingkungan BRMP. Melalui kegiatan ini, BRMP Bengkulu semakin mantap dalam menata sistem pelayanan agar lebih profesional dan akuntabel. Komitmen ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kinerja internal, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas, terutama dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih modern, terbuka, dan terpercaya.

BRMP Bengkulu melaksanakan Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Pelayanan Publik BRMP Bengkulu dalam mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian pada 21 Oktober 2025. FKP dihadiri oleh perwakilan pengguna layanan, stakeholder, organisasi masyarakat sipil, Ahli/Praktisi, dan media massa yang berjumlah 180 orang yang dilaksanakan di Aula Rafflesia BRMP Bengkulu (Gambar 14).

Kegiatan ini dilakukan secara hybrid oleh Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Kegiatan FKP ini menjadi wadah untuk menyesuaikan arah dan fokus layanan seiring transformasi kelembagaan dari BSIP menjadi BRMP, hal ini disampaikan Kepala BBP2MP (Dr. Ir. Syamsuddin, M.Sc.) dalam sambutannya. Pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan orientasi pada kepuasan pengguna layanan ditekankan oleh Kabag Umum BRMP (Bekti Subagja, M.Si.). Turut hadir Deputi Pelayanan Publik KemenPAN-RB (Rahmat, S.IP., M.P., R.AP.) menyampaikan materi forum konsultasi publik untuk mendorong kualitas pelayanan publik. Kepala BRMP Bengkulu (Dr.

Shannora Yuliasari, S.TP., MP.), menyampaikan kualitas layanan publik BRMP Bengkulu akan terus ditingkatkan melalui kerjasama dengan berbagai lembaga serta penyesuaian kebijakan layanan, termasuk bagi penyandang disabilitas.

Pada kegiatan ini, Berita Acara Penyusunan Standar Pelayanan Publik BRMP Bengkulu ditandatangani oleh perwakilan pengguna layanan, stakeholder, ormas sipil, ahli/praktisi dan media massa yang terdiri dari Ombudsman RI Wilayah Provinsi Bengkulu, Korem 041 Gamas, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu, Organisasi Perkumpulan Mitra Masyarakat Inklusif (PMMI) Bengkulu, dan LPP RRI Bengkulu.



Gambar 17. Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik BRMP Bengkulu

9. Pelatihan Bahasa Isyarat Bagi Petugas PPID

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BRMP Bengkulu senantiasa meningkatkan kompetensi petugas PPID sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna layanan. Peningkatan kualitas pelayanan publik bagi penyandang disabilitas juga ditingkatkan dengan menyelenggarakan Pelatihan Bahasa Isyarat bagi petugas PPID. Kegiatan terwujud atas kolaborasi antara BRMP Bengkulu dengan Perkumpulan Mitra Masyarakat Inklusif (PMMI).

Petugas PPID diberikan pelatihan dasar berbahasa isyarat dimulai dari memperagakan huruf alfabet bahasa isyarat hingga kosa kata atau kalimat yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Melalui pelatihan ini, diharapkan petugas PPID BRMP Bengkulu mampu meningkatkan kualitas layanan prima kepada penyandang disabilitas khususnya tuna rungu dan tuna wicara (Gambar 18).



Gambar 18. Pelatihan Bahasa Isyarat bagi Petugas PPID BRMP Bengkulu

10. Keikutsertaan Monev Badan Publik Vertikal Provinsi Bengkulu

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu mengikuti Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Badan Publik Vertikal Provinsi Bengkulu Tahun 2025 pada 23 Oktober 2025 di Sekretariat Komisi Informasi Provinsi Bengkulu. Monev yang dilaksanakan Komisi Informasi Provinsi Bengkulu bertujuan mengetahui sejauh mana komitmen badan publik melayani dan menyediakan informasi publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Gambar 19).

Kegiatan akan diikuti 17 badan publik vertikal dan badan publik ini merupakan badan publik yang patuh terhadap UU Keterbukaan Informasi Publik dibuktikan dengan 17 badan publik ini menyerahkan laporan PPID tahunan ke Komisi Informasi. Monev KIP juga bertujuan untuk mengoptimalkan PPID badan publik sebagai garda depan pelayanan informasi publik.



Gambar 19. Sosialisasi Monev KIP Badan Publik Provinsi Bengkulu

Dokumen monev atau eviden SAQ BRMP Bengkulu secara resmi diserahkan ke Komisi Informasi Provinsi Bengkulu pada 07 November 2025. Kemudian tahapan seleksi selanjutnya yaitu wawancara uji publik Badan Publik Vertikal yang dilaksanakan pada 24 November 2025. Pada kesempatan ini Kepala BRMP Bengkulu menyampaikan Kebijakan dan Strategi Keterbukaan Informasi Publik BRMP Bengkulu (Gambar 20).



Gambar 20. Penyerahan Dokumen Eviden SAQ Monev Badan Publik Bengkulu

Wawancara uji publik dilakukan dengan mempresentasikan kebijakan dan strategi keterbukaan informasi publik sesuai tugas, fungsi dan wewenang BRMP Bengkulu kepada kelima juri yang berasal dari kalangan jurnalis dan akademisi (Gambar 21).



Gambar 21. Presentasi Uji Publik Monev KIP Provinsi Bengkulu

Rangkaian terakhir dari monev KIP Badan Publik Provinsi Bengkulu yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Provinsi Bengkulu adalah visitasi Badan Publik Vertikal. Kegiatan dilaksanakan pada 03 Desember 2025, aspek yang dinilai yaitu komitmen, koordinasi, komunikasi, kolaborasi dan konsistensi pelayanan informasi publik (Gambar 22).



Gambar 22. Presentasi Uji Publik Monev KIP Provinsi Bengkulu

Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Modernisasi Pertanian

Kegiatan Layanan Penerapan Sistem Informasi Pertanian (SIP) dan Pengelolaan Produk Hasil Modernisasi merupakan salah satu upaya strategis dalam mendukung modernisasi pertanian serta penyebaran informasi yang berkualitas kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, disajikan berbagai layanan edukasi dan informasi yang terintegrasi, baik melalui media sosial, perpustakaan, maupun penyediaan narasumber yang kompeten di bidangnya. Tujuannya adalah agar informasi pertanian modern, inovasi teknologi, dan hasil-hasil standarisasi dapat diakses dengan mudah, relevan, serta sesuai kebutuhan petani, penyuluh, dan masyarakat luas.

Selain itu, kegiatan ini juga diperkuat dengan sinergi melalui program siaran di Radio Republik Indonesia (RRI) yang memiliki jangkauan audiens luas, sehingga pesan dan informasi dapat diterima lebih efektif. Pendekatan multipel platform ini tidak hanya memperluas jangkauan diseminasi, tetapi juga memastikan bahwa hasil standarisasi produk pertanian dapat lebih dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan demikian, layanan penerapan SIP dan pengelolaan produk hasil modernisasi mampu menjadi sarana edukasi, konsultasi, sekaligus promosi yang mendukung Program strategis kementerian pertanian. Beberapa kegiatan Layanan Penerapan Sistem Informasi Pertanian (SIP) dan Pengelolaan Produk Hasil Balai

Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan salah satu sarana penting dalam mendukung kegiatan edukasi, literasi, dan pengembangan wawasan masyarakat. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang sesuai kebutuhan zaman. Oleh karena itu, pengelolaan layanan perpustakaan harus dilaksanakan secara sistematis dan profesional agar koleksi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, telah dilaksanakan berbagai kegiatan penting, meliputi penyusunan koleksi, registrasi koleksi, penjajaran koleksi, penyusunan bibliografi, pembuatan abstrak, alih media digital, serta klasifikasi buku perpustakaan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari proses standardisasi pengelolaan perpustakaan yang bertujuan untuk mempermudah akses, menjaga keberlanjutan koleksi, serta memastikan setiap bahan pustaka dapat ditemukan dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan adanya layanan ini, diharapkan perpustakaan dapat terus berperan sebagai pusat sumber belajar dan referensi yang relevan serta adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Adapun kegiatan layanan perpustakaan dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Kegiatan Layanan Perpustakaan Tahun 2025

NO	Kegiatan	Jumlah
1	Penyusunan koleksi	125 Judul
2	Registrasi koleksi	125 Judul,
3	Penjajaran koleksi	125 judul
4	Bibliografi	125 judul
5	Abstrak	125 judul
6	Alih Media	125 judul digital
7	Klasifikasi Buku Perpustakaan	45 Judul
Total		795 Judul

2. Layanan Website dan Media Sosial

Layanan website dan media sosial merupakan salah satu bentuk implementasi keterbukaan informasi publik yang dijalankan secara sistematis dan berkesinambungan. Kegiatan ini berperan penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta penyebaran informasi kelembagaan kepada masyarakat luas. Pemanfaatan media digital diharapkan mampu meningkatkan efektivitas komunikasi, memperluas jangkauan publikasi, serta

memperkuat citra positif kelembagaan di era perkembangan teknologi informasi yang semakin dinamis.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, kegiatan layanan website dan media sosial mencakup penyusunan dan publikasi konten digital berupa berita, infografis, dan video; pembaruan informasi secara berkala melalui website resmi maupun akun media sosial (Instagram, Facebook, X, TikTok, dan YouTube); serta penyebarluasan informasi teknologi dan kegiatan kelembagaan. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat memperoleh informasi yang aktual, kredibel, dan sesuai dengan kebutuhan, sekaligus menjadikan website dan media sosial sebagai media strategis dalam mendukung tugas dan fungsi kelembagaan.

Untuk memperjelas capaian kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil layanan disajikan dalam bentuk tabel. Penyajian data dalam tabel ini bertujuan agar informasi lebih terstruktur, mudah dipahami, serta memudahkan dalam melakukan evaluasi. Melalui tabel tersebut, dapat dilihat secara rinci jenis kegiatan yang dilakukan, indikator capaian, serta keterangan pelaksanaannya. Dengan demikian, hasil kegiatan dapat terukur secara jelas dan dapat dijadikan dasar dalam perencanaan kegiatan berikutnya. Jumlah konten media sosial dan kegiatan media sosial Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 18 dan 19.

Tabel 18. Jumlah Konten Media Sosial Tahun 2025

No	Jenis Konten	Jumlah
1	Berita	559
2	Infografis	51
3	Vidio	82

Tabel 19. Kegiatan Media Sosial Periode Tahun 2025

No	Medsos	Jumlah				
		Konten	Tayangan	Like	Komen	Share
1	Website	559	19.513	-	-	-
2	Face Book	968	566.778	24989	1.559	418
3	Instagram	1036	356.159	9764	697	35
4	X	947	-	1459	25	8
5	Tiktok	965	287.000	8.288	778	1329
6	Youtube	82	202.400	540	34	4
	Total	4.688	1.431.850	45.040	3.093	1.794

3. Kegiatan Narasumber

Kegiatan narasumber merupakan salah satu bentuk layanan kelembagaan dalam rangka penyebarluasan informasi, edukasi, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang pertanian. Kehadiran narasumber berperan penting dalam menjembatani transfer ilmu

pengetahuan, pengalaman, serta inovasi teknologi kepada masyarakat, khususnya petani, penyuluh, dan pemangku kepentingan terkait. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi proses komunikasi dua arah yang efektif sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami, diterapkan, dan memberi manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pertanian dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Kegiatan Narasumber Tahun 2025

No	Materi	Waktu	Pemateri
1	Peran BRMP Bengkulu dalam Pendampingan Swasembada Panga	4 Juni 2025	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP., MP.
2	Budidaya Padi Gogo Terstandar	4 Juni 2025	Nurmegawati SP., M.Si.
3	Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship)	24 Juli 2025	Dr. Hamdan, SP., M.Si
4	Budidaya Ayam Petelur	25 Agustus 2025	Linda Harta, SP., MP
5	Pembuatan Pestisida Organik	12 Agustus 2025	Monita Puspitasari, SP., MP.
6	Penerapan Budidaya Jagung Terstandar dan Analis Usahatani	3 September 2025	Kusmea Dinata, SP., MP.
7	Hama Tikus dan Teknis Pengendaliannya	6 September 2025,	Narsum Kusmea Dinata, SP., MP.
8	Budidaya tanaman sayuran dan buah buah di pekarangan,	17 September 2025	Yesmawati SP., MP.
9	Budidaya dan penetasan ayam KUB	17 september 2025	Ria Puspitasari S.Pt., M.Si.
10	Pemberdayaan Brigade Pangan Optimalisasi Lahan dan Cetak Sawah Rakyat tahun 2025 di Provinsi Bengkulu	30 Oktober 2025	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP., MP.
11	Ekspose terkait program ketahanan pangan dan inpres No 2/2025 pada BRMP	10 November 2025,	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP., MP.
12	Penanganan pascapanen dan pemanfaatan limbah jeruk kalamansi, Tanggal, Narsum	19 November 2025	Wilda Mikasari, S.TP., MP.

4. Siaran Pertanian melalui RRI

Siaran pertanian melalui Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan salah satu media strategis dalam menyebarluaskan informasi, inovasi, serta teknologi pertanian kepada masyarakat luas. Sebagai lembaga penyiaran publik dengan jangkauan yang luas hingga ke pelosok daerah, RRI menjadi mitra penting dalam mendukung upaya diseminasi informasi kelembagaan. Melalui siaran ini, informasi pertanian dapat diakses secara lebih merata oleh petani, penyuluh, maupun masyarakat umum, sehingga mampu memperkuat literasi pertanian dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor pertanian.

Pelaksanaan siaran pertanian melalui RRI tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi satu arah, tetapi juga membuka ruang interaksi dengan masyarakat melalui dialog, tanya jawab, serta diskusi tematik. Materi yang disampaikan meliputi perkembangan teknologi, praktik budidaya yang baik, kebijakan kelembagaan, hingga kisah sukses petani. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi media edukasi yang efektif, membangun motivasi, serta mendorong penerapan inovasi pertanian di lapangan secara lebih luas. Kegiatan siaran RRI selama Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Kegiatan Siaran RRI Periode Tahun 2025

No	Materi	Waktu	Pemateri
1	Budidaya Ternak Kambing system koloni	15 Maret 2025	Eko Kristanto, S.Ptr Tri Wulandari, S.Trp
2	Teknik media semai budidaya tanaman cabai	09 April 2025	Yesmawati, SP.,MP Eko Kristanto, S.Ptr
3	Produksi Benih Sumber Jagung Bersari Bebas (Komposit)	29 April 2025	Monita Puspitasari, SP.,MP Rahmat Oktafia, SP.,MP
4	Brigade Pangan	18 Juni 2025	Herlena Bidi Astuti, SP.,MP Tri Wulandari, S.Trp
5	SNI 8405-1:2017 Bibit ayam umur sehari (DOC/Kuri)	23 Juli 2025	Ria Puspitasari, S.Pt, M.si Rahmat Oktavia, SP.,MP
6	Produksi benih sumber jagung bersari bebas (Komposit)	23 Juli 2025	Monita Puspitasari, SP, MP Rahmat Oktavia, SP.,MP
7	SNI Produksi Benih Padi Sehat	8 Agustus	Hertina Artanti, Sp., M.Sc. Trinovita Wulandari STr.P

5. Kunjungan Agro Eduwisata Modernisasi Pertanian

Kegiatan Kunjungan Agro Eduwisata Modernisasi Pertanian dilaksanakan sebagai upaya untuk memperkenalkan berbagai inovasi, teknologi, serta praktik modernisasi pertanian kepada masyarakat, pelajar, dan pemangku kepentingan. Kunjungan ini dirancang untuk memberikan pengalaman edukatif secara langsung mengenai pemanfaatan alat dan mesin pertanian modern, pengelolaan budidaya tanaman hortikultura, serta penerapan standar instrumen pertanian dalam kegiatan operasional di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian. Kegiatan kunjungan selama Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 22. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 30.

Tabel 22. Kegiatan Kunjungan Agroeduwisata Tahun 2025

No	Pengunjung	Tanggal	Jumlah (orang)
1	Duta Petani Milenial	7 Maret 2025	10
2	Personil Kompi Yonif TP	10 Juli 2025	22
3	Sekolah MI Plus Ja Alhaq	7 Mei 2025	72
4	Penyuluh dan Petani BPP Ratu Agung	25 Agustus 2025	12
5	Polda Bengkulu	21 Agustus 2025	5
6	Polda Bengkulu (Pelatihan Pra Pensiun)	18 September 2025	83
7	TK Bina Bangsa Kota Bengkulu	16 September 2025	29
8	TK Haqiqi Kota Bengkulu	23 September 2025	63
9	TK Integral Luqmanulhakim	23 Oktober 2025	54
10	TK Harapan Ananda dan TK Bina Insan Mandiri	11 November 2025	50
11	TK Anak Terang Kedaton	13 November 2025	7
12	TK IT Mumtazah Bengkulu	25 November 2025	65
Total			472

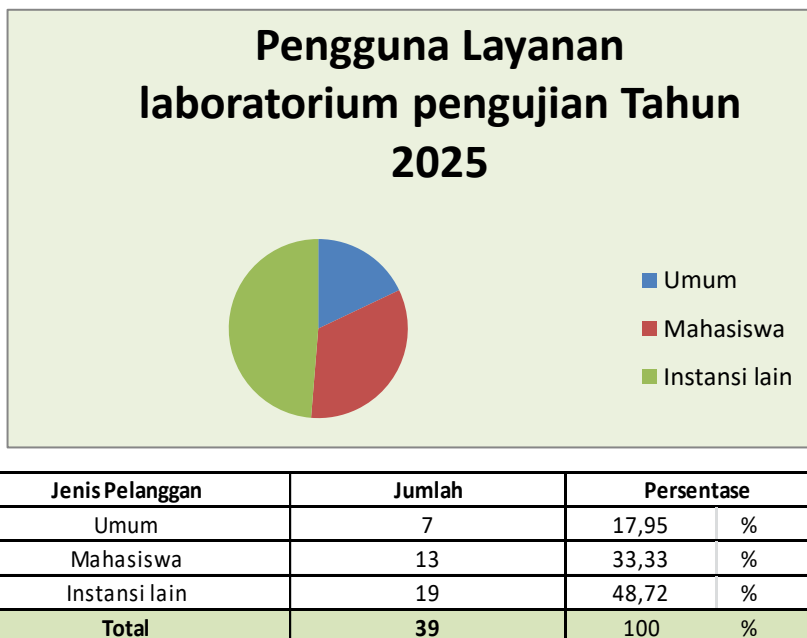


Gambar 23. Kegiatan Layanan Kunjungan Agro Eduwisata

6. Layanan Laboratorium Pengujian

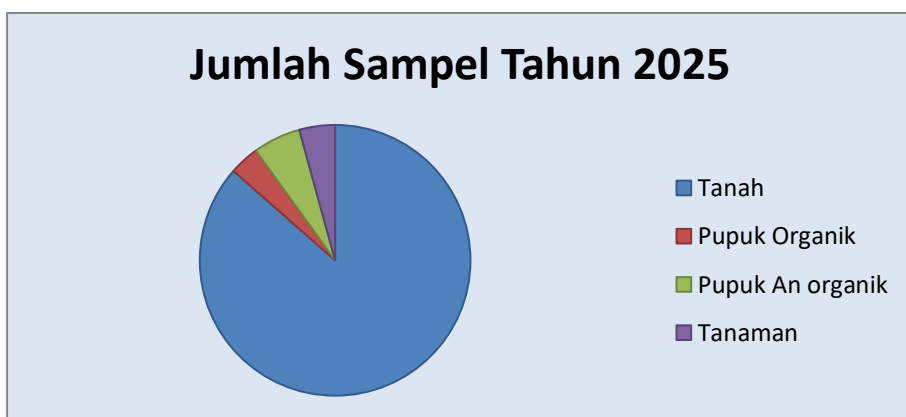
Guna menunjang pelayanan jasa analisis tanah, tanaman, pupuk dan air, Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu telah mengikuti proses akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 dari bulan Desember Tahun 2016. Pada bulan Mei 2017 telah terbit sertifikat akreditasi dengan nomot LP-1106-IDN yang menandakan bahwa Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu telah resmi sebagai laboratorium terakreditasi dengan ruang lingkup pada sampel tanah dan pupuk majemuk NPK. Re-akreditasi telah dilaksanakan pada 15– 16 April 2021 Keputusan Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 terbit tanggal 27 Oktober 2021 dengan masa berlaku 27 Oktober 2021 s.d 23 Mei 2026. Pada tahun 2025, telah dilaksanakan audit internal pada tanggal 28 Juli 2025 dan Asesmen Re-akreditasi pada tanggal 4-5 November 2025. Laboratorium Pengujian BRMP

Bengkulu telah memberikan pelayanan pengujian kepada 39 orang pengguna. Jumlah pengguna layanan BRMP Bengkulu Tahun 2025 tersaji pada Gambar 21.



Gambar 24. Pengguna Layanan laboratorium pengujian Tahun 2025

Rekapitulasi jumlah penerimaan sampel yang masuk ke Laboratorium Pengujian BRMP Bengkulu berdasarkan jenis sampel yang diujikan disajikan dalam Gambar 22 ,



Jenis Sampel	Jumlah (sampel)	Persentase	
Tanah	243	86,48	%
Tanaman	10	3,56	%
pupuk Organik	16	5,69	%
pupuk an organik	12	4,27	%
Total	281	100	%

Gambar 25. Jumlah Sampel Tahun 2025

Capaian kinerja lainnya yang dicapai BPMP Bengkulu pada Tahun 2025 terlihat pada : (1) Kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian, (2) Jumlah kerjasama, dan (3) Pelayanan ketatausahaan dan pengembangan kompetensi SDM,

Kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts/PW/020/M/03/2025 tentang Penanggung jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 458/Kpts/PW.020/M/06/2025 tentang Perubahan atas Kepmentan Nomor 109/Kpts/PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasembada Pangan, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu mendapat tugas pendampingan pengawalan program strategis Kementerian Pertanian meliputi (1) Jumlah Luas Tambah Tanam (LTT) Padi Sawah Reguler, (2) LTT padi gogo, (3) Optimasi Lahan Non Rawa dan Cetak Sawah, serta (4) Brigade Pangan pada 6 (enam) Kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu dengan target LTT padi reguler, padi gogo oplah dan CSR. Dapat dilihat pada Tabel 23, 24, 25, 26 dan 27.

Tabel 23. Target LTT padi reguler, padi gogo oplah dan CSR Provinsi Bengkulu

No	Kabupaten/Kota	LBS	Target LTT Tahun 2025 (Ha)				Target LTT Padi 2025 (Ha)
			Reguler	Gogo	Oplah	CSR	
1	Bengkulu Utara	3.383,5	7,295	146.60	542	868	8,851.60
2	Bengkulu Tengah	2.022,4	2,643	130.24	617	-	3,390.24
3	Seluma	6.491,0	18,807	309.11	2,056	257	21,429.11
4	Bengkulu Selatan	8.004,6	17,750	233.00	1,700	-	19,683
5	Lebong	7.596,4	16,628	65.00	2,525	-	19,218
6	Rejang Lebong	3.861,3	15,937	190.00	949	1,075	18,151
7	Kaur	4.968,5	11,672	215.95	1,300	-	13,187.95
8	Mukomuko	3.436,5	9,698	246.46	809	-	10,753.46
9	Kepahiang	3.175,9	7,088	500.00	1,665	-	9,253
10	Kota Bengkulu	606,9	1,159	-	-	-	1,159
Total		43.547	108,677	2,036.36	12,163	2,200	125,076.36

Tabel 24. Realisasi Luas Tambah Tanam padi reguler Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Target LTT Reguler (Ha)	Realisasi LTT padi reguler (Ha)	Persentase Capaian (%)
1	Bengkulu Utara	7.295	6,079.13	83.33
2	Bengkulu Tengah	2.643	2,670.30	101.03
3	Seluma	18.807	14,357.50	76.34
4	Bengkulu Selatan	17.750	11,180.00	62.99
5	Lebong	16.628	8,601.41	51.73
6	Rejang Lebong	15.937	12,135.00	76.14
7	Kaur	11.672	8,058.30	69.04
8	Mukomuko	9.698	6,653.29	68.60
9	Kepahiang	7.088	5,481.24	77.33
10	Kota Bengkulu	1.159	1,047.25	90.36
Total		108.677	76,263.42	70.17

Tabel 25. Realisasi Luas Tambah Tanam padi gogo Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Target LTT padi gogo (Ha)	Total Realisasi padi gogo (Ha)	Persentase Capaian (%)
1	Bengkulu Utara	146.60	94.50	64.46
2	Bengkulu Tengah	130.24	74.00	56.82
3	Seluma	309.11	149.00	48.20
4	Bengkulu Selatan	233.00	13.00	5.58
5	Lebong	65.00	20.00	30.77
6	Rejang Lebong	190.00	207.00	108.95
7	Kaur	215.95	81.50	37.74
8	Mukomuko	246.46	291.50	118.27
9	Kepahiang	500.00	217.25	43.45
10	Kota Bengkulu	-	-	0.00
Total		2,036.36	1,147.75	56.36

Tabel 26. Realisasi Luas Tambah Tanam padi oplah Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Target LTT Oplah (Ha)	Realisasi LTT Oplah (Ha)	Persentase Capaian (%)
1	Bengkulu Utara	542	211	38.93
2	Bengkulu Tengah	617	100.5	16.29
3	Seluma	2,056	411.6	20.02
4	Bengkulu Selatan	1,700	743	43.71
5	Lebong	2,525	2647.25	104.84
6	Rejang Lebong	949	948.4	99.94
7	Kaur	1,300	1519	116.85
8	Mukomuko	809	107.5	13.29
9	Kepahiang	1,665	1330.25	79.89
10	Kota Bengkulu	-	0	-
Total		12.163	8,018.50	65.93

Tabel 27. Realisasi cetak sawah rakyat Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Target LTT CSR (Ha)	Realisasi LTT CSR (Ha)	Persentase Capaian (%)
1	Bengkulu Utara	868	27	3.11
2	Bengkulu Tengah	-	0	-
3	Seluma	257	0	-
4	Bengkulu Selatan	-	0	-
5	Lebong	-	0	-
6	Rejang Lebong	1,075	0	-
7	Kaur	-	0	-
8	Mukomuko	-	0	-
9	Kepahiang	-	0	-
10	Kota Bengkulu	-	0	-
Total		2,200	27	1,23

Evaluasi capaian target Brigade Pangan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Nomor 109 Tahun 2025, Provinsi Bengkulu mendapat target untuk pembentukan brigade pangan sebanyak 35 BP. Pada bulan Mei terdapat penambahan luasan optimasi lahan sehingga jumlah BP juga bertambah menjadi 58 BP. Pada bulan Juni terdapat perubahan jumlah BP menjadi 59 BP (Permentan Nomor 458 Tahun 2025). Perkembangan kegiatan pembentukan BP di Provinsi Bengkulu disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28. Target dan Realisasi Brigade Pangan Oplah di Provinsi Bengkulu Tahun 2025

No	Kabupaten	Target BP Oplah	Realisasi BP Oplah	Nama BP
1.	Bengkulu Utara	3	3	- Mandiri Makmur - Maju Bersama - Cikal Tani
2.	Bengkulu Tengah	4	4	- Kelapa Tangguh - Ite Besame - Taba Penanjung - Barisan Petani Muda
3.	Seluma	9	9	- Harapan Bersama - Maju Sejahtera - Tunas Muda - Sekar Tani - Talo Kecil - Alaska - Ulu Alas - Air Alas - Serasan Seijoan

4.	Bengkulu Selatan	7	7	- Beminyang Terus - Petani Maju - Merah Putih - Air Dingin - Taruna Jaya Tani I - Taruna Jaya Tani II
5.	Lebong	7	7	- Pesisir Pantai - Tebo Lai - Bersama - Pejuang Pangan - Amen Bersatu - Tegilang Sakti - Pemuda Mandiri - Topos Agro Bersatu
6.	Rejang Lebong	5	5	- Caping Muda Bersatu - Rajo Bermano - Curup - Sekar Arum
7	Kaur	6	6	- Lembak Jaya - Serasi - Pagulu Bersatu - Pagulir Indah - Kaur Utara Berkarya - Pangan Berjaya - Kinal Jaya
8	Mukomuko	4	4	- Berkah Selagan - Talang Buai Jaya - Ipuh Bersatu
9	Kepahiang	8	8	- Empat Saudara - Merigi Jaya - Air Sengak Jaya - Makmur Milenial - Tanjung Jaya - Bermani Maju - Tunas Sakti - Musi Bersatu - Perjuangan
Jumlah		53	53	

Tabel 29. Target dan Realisasi Brigade Pangan CSR di Provinsi Bengkulu Tahun 2025

No	Kabupaten	Target BP CSR	Realisasi BP CSR	Nama BP
1.	Bengkulu Utara	4	4	- Taruna Agro Sejahtera - Sawang Pasir - Sungai Karang - Paomi Makmur
2.	Rejang Lebong	3	3	- Mandiri - Cuhup Embun - Kutai Gelang
Jumlah		7	7	

Distribusi alat dan mesin pertanian yang telah diterima oleh Brigade Pangan disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30. Distribusi Alsintan Brigade Pangan di Provinsi Bengkulu tahun 2025

No	Kabupaten	Jumlah Sudah Salur (unit)	Jenis Alsintan	Penerima
1	Bengkulu Utara	4	Traktor Roda 4	Brigade Pangan CSR
		8	Traktor Crawler	Brigade Pangan CSR
		16	Traktor Roda 2	Brigade Pangan CSR
		3	Drone	Brigade Pangan CSR
		1	Drone Combine	Brigade Pangan CSR
2	Kepahiang	4	Harvester	Brigade Pangan CSR Brigade Pangan
		4	Traktor Roda 4	OPLAH Brigade Pangan
		5	Traktor Crawler	OPLAH Brigade Pangan
		2	Drone Combine	OPLAH Brigade Pangan CSR
3	Rejang Lebong	3	Harvester	Brigade Pangan CSR
		10	Power Thresher	Brigade Pangan CSR
4	Seluma	5	Traktor Roda 4	Brigade Pangan OPLAH Brigade Pangan
		9	Traktor Crawler	OPLAH Brigade Pangan
		2	Drone Combine	OPLAH
			Harvester	Brigade Dinas CSR
		1	Traktor Crawler	Brigade Dinas CSR
		1		
		1	Drone	Brigade Dinas CSR

Kerjasama dibidang Layanan Penerapan Modernisasi Pertanian

Kegiatan Kerja Sama Modernisasi Pertanian merupakan salah satu langkah strategis Balai Penerapan Modernisasi Pertanian dalam memperluas jangkauan penerapan teknologi serta memperkuat kolaborasi lintas lembaga. Kerja sama ini difokuskan pada penguatan kapasitas, pemanfaatan inovasi, serta percepatan adopsi teknologi modern di sektor pertanian, sehingga mampu menjawab tantangan peningkatan produktivitas dan efisiensi budidaya di tingkat lapangan.

Selama periode pelaksanaan, balai menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, kelompok tani, maupun mitra strategis lainnya. Bentuk kerja sama meliputi penyediaan

dukungan teknis, pelatihan penerapan alat dan mesin pertanian, pendampingan implementasi standar instrumen pertanian, serta kegiatan demonstrasi teknologi modern di lahan percontohan. Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan memperkuat kapasitas sumber daya manusia pertanian, tetapi juga memastikan bahwa inovasi yang dikembangkan dapat diimplementasikan secara tepat guna dan berkelanjutan.

Melalui sinergi kerja sama tersebut, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian mampu menghadirkan berbagai inisiatif, seperti pengembangan teknologi Smart Farming, digitalisasi monitoring budidaya, introduksi alsintan modern yang sesuai kebutuhan wilayah, dan penerapan Good Agricultural Practices (GAP) dalam berbagai komoditas. Mitra kerja sama juga mendapat kesempatan untuk memanfaatkan fasilitas balai sebagai pusat pembelajaran teknologi, tempat uji coba, hingga wadah diseminasi praktik pertanian modern.

Kegiatan kerja sama ini berperan penting dalam mendorong percepatan modernisasi pertanian, terutama di wilayah Provinsi Bengkulu. Kolaborasi yang terjalin telah memberikan dampak positif berupa meningkatnya pemahaman petani dan pemangku kepentingan terhadap teknologi pertanian terkini, terbukanya peluang inovasi, serta semakin kuatnya jaringan kemitraan dalam mendukung pembangunan pertanian yang maju, mandiri, dan berdaya saing.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Kerja Sama Modernisasi Pertanian berjalan efektif dan memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya transformasi sektor pertanian. Ke depan, balai akan terus memperluas jejaring kemitraan dan memperkuat peran sebagai pusat inovasi dan diseminasi teknologi pertanian modern serta memastikan bahwa setiap kerja sama yang dibangun memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas dan produktivitas pertanian di daerah. Kegiatan Kerjasama selama Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 18 dan dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 23.

Tabel 31. Kegiatan Kerjasama Periode Tahun 2025

No	No SK	Ruang Lingkup Kerjasama	Mitra Kerjasama	Status Kerjasama
1	B-1001/HK.220/H.12.4/05/2025	BRMP Bengkulu sebagai narasumber pengisi siaran Kiprah Desa dan Paket - Paket di RRI Bengkulu dan RRI Bengkulu sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang menyiarkan siaran Kiprah Desa dan Paket - Paket terkait Siaran Kiprah Desa	RRI Bengkulu	Baru
2	B-1811/HK.220/H.12.4/09/2025	Kegiatan akademik untuk mahasiswa atau dosen di lingkungan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu kegiatan magang/PKL/Penelitian	Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Baru
3	B-1001/HK.220/H.12.4/05/2025	Kegiatan pelaksanaan kerjasama dalam pengujian kualitas lingkungan hidup (udara, air, dan tanah)	UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas	Perpanjangan
4	B-1930/HK.220/H.12.4/10/2025	Kegiatan pelaksanaan kerjasama dalam upaya mendampingi para penyandang disabilitas	Organisasi Perkumpulan Mitra Masyarakat Inklusif Provinsi Bengkulu	Perpanjangan
5	B-2203/HM.210/H.12.4/11/2025	Kegiatan akademik untuk mahasiswa atau dosen di lingkungan Fakultas MIPA Universitas Bengkulu kegiatan magang/PKL/Penelitian	Fakultas MIPA Universitas Bengkulu	Baru



Gambar 26. Kegiatan Layanan Kerjasama

Pelayanan Ketatausahaan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Salah satu indikator kinerja sasaran pelayanan ketatausahaan dan pengembangan kompetensi SDM adalah “jumlah SDM yang meningkat kompetensinya” dan outputnya berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen melalui pelatihan jangka panjang dilakukan melalui tugas belajar dan izin belajar dengan biaya sendiri. Hingga Desember 2025, Pegawai yang telah Menyelesaikan izin belajar dengan biaya sendiri sebanyak 1 orang, dengan jenjang pendidikan (Tabel 32).

Tabel 32. Pegawai yang telah menyelesaikan studi hingga Desember Tahun 2025

No	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun selesai
1	Eliber HM Simatupang, SE	S2/Manajemen	Universitas Bengkulu	2025

Peningkatan kompetensi SDM selain melalui program tugas belajar, juga dilakukan melalui izin belajar dengan biaya sendiri. Hingga Desember 2025, sebanyak 2 orang sedang melaksanakan izin belajar dengan biaya sendiri. Izin belajar pada jenjang strata 1 (S1) di Universitas Terbuka sebanyak 2 orang. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2025 disajikan pada Tabel 33.

Tabel 33. Pelaksana izin belajar dengan biaya sendiri hingga Desember 2025

No	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun
1.	Ari Cerita, A. Md	S1/Ekonomi	Universitas Terbuka	2023
2.	Willy Regina	S1/Administrasi Negara	Universitas Terbuka	2023

Capaian kinerja lainnya di bagian Layanan Kepegawaian antara lain Kenaikan Pangkat, Perpindahan dan pengaktifan Kembali JFT, Pencantuman Gelar Akademik Pegawai, Usulan Uji Kompetensi Pegawai, Kenaikan Gaji Berkala Pegawai, Peningkatan Kompetensi Pegawai, Data CPNS dan Data PPPK dan PPPK Paruh Waktu. Capaian kinerja layanan kepegawaian tahun 2025 disajikan pada Tabel 34, 35, 36, 37, 38, dan 39.

Tabel 34. Kenaikan Pangkat Pegawai Tahun 2025

No	Nama/ NIP	Tanggal Berlaku	Golongan		Keterangan
			Lama	Baru	
1	Waluyo A, S.Kom 197601112000031001	01-04-2025	III.c	III.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
2	Eko Suryadi 197507032007101001	01-04-2025	II.c	II.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
3	Sofyan Ariadi 197610232012121003	01-04-2025	II.c	II.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
4.	Edi Sumardi 197901302007101001	01-04-2025	II.c	II.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
5	Rahmat Oktafia, SP., MP 197910032007011001	01-02-2025	III.c	III.d	a.n. Menteri Pertanian Kepala Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian
6	Adianto, S.Kom 197201031998031004	01-04-2025	III.c	III.d	a.n. Menteri Pertanian Kepala Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian
7	Sudarmansyah, SP 19760824200701100 2	01-10-2025	III.c	III.c	a.n. Menteri Pertanian Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian
8	Yayuk Utami, SE, MM 19800806200710200 1	01-10-2025	III.d	IV.a	a.n. Menteri Pertanian Kepala Biro Organiasai dan Sumber Daya Manusia Aparatur
9	Dr. Yartiwi, SP., M.Ling 19791030200901200 4	01-10-2025	III.d	IV.a	a.n. Menteri Pertanian Kepala Biro Organiasai dan Sumber Daya Manusia Aparatur
10	Aprizal, SP 19750411201001100 2	01-10-2025	III.c	III.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
11	Ina Hartati, SM 19760609200701200 1	01-10-2025	III.a	III.b	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
12	Mutia Yuwika, SE	01-10-2025	III.a	III.b	a.n. Menteri Pertanian

	19850719200910200 2				Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
13	Willy Regina 19790722200910200 5	01-10-2025	II.d	III.a	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
14	Supriadi Pasaribu, A.Md 19971024202012100 1	01-10-2025	II.c	II.d	a.n. Menteri Pertanian Sekretaris Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Tabel 35. Perpindahan dan Pengaktifan Kembali JFT

No	Nama	Jabatan	Jenis Ujikom	Tanggal Pelantikan
1	Dr. Hamdan, SP, M.Si 197706212002121001	Analisis tandardisasi Ahli Muda	Perpindahan	22 Mei 2025
2	Wahyuni AW S.Pt, M.Si 197507241999032002	Analisis tandardisasi Ahli Muda	Perpindahan	22 Mei 2025
3	Irma Calista, ST, M.Agr. Sc 198107162005012002	Analisis tandardisasi Ahli Muda	Perpindahan	22 Mei 2025
4	Nurmegawati, SP., M.Si 198011242008012010	Analisis tandardisasi Ahli Muda	Perpindahan	22 Mei 2025
5	Engkos Kosmana SST., M.Sc. 198701012015031002	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	Pengaktifan Kembali	22 Mei 2025
6	Evi Silviani SST, M.Sc 198705272015032002	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	Pengaktifan Kembali	22 Mei 2025
7	Hertina Artanti, SP, M.Sc 199006032014031001	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	Perpindahan	13 Juni 2025
8	Selva Iksimilda, SP 97908182007102001	PMHP Ahli Pertama	Perpindahan	20 Agustus 2025
9	Nelli, SP 198712042019022002	PMHP Ahli Pertama	Perpindahan	20 Agustus 2025
10	Waluyo A, S.Kom 197601112000031001	Analisis SDMA Ahli Pertama	Perpindahan	2 Oktober 2025
11	Dr. Yartiwati, S.P., M.Ling 197910302009012004	Analisis Standardisasi Muda	Ahli Perpindahan	6 November 2025

Tabel 36. Pencantuman Gelar Akademik Pegawai Tahun 2025

No	Nama	NIP	Program Pendidikan	Gelar
1	Dr. Yartiwati, S.P., M.Ling	197910302009012004	S3	Dr.
2	Yayuk Utami, SE, M.M	198008062007102001	S2	M.M
3	Engkos Kosmana SST., M.Sc	198701012015031002	S2	M.Sc
4	Evi Silviani SST, M.Sc	198705272015032002	S2	M.Sc

Tabel 37. Usulan Uji Kompetensi Pegawai Tahun 2025

No	Nama	Jabatan Yang dituju	Jenis Ujikom	Periode
1	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP., MP 197407312003122001	PMHP Ahli Madya	Struktural	Mei 2025
2	Dr. Yartiw, SP, M.Ling 197910302009012004	PBT Ahli Muda	Perpindahan	Februari 2025
3	Hertina Artanti, SP, M.Sc 199006032014031001	PBT Ahli Pertama	Perpindahan	Februari 2025
4	Dr. Yartiw, S.P., M.Ling 197910302009012004	PBT Ahli Muda	Perpindahan	Mei 2025
5	Hendri Suyanto, S.Agr 197401012007011001	PBT Ahli Pertama	Perpindahan	Mei 2025
6	Selva Iksimilda, SP 197908182007102001	PMHP Ahli Pertama	Perpindahan	Mei 2025
7	Nelli, SP 198712042019022002	PMHP Ahli Pertama	Perpindahan	Mei 2025
8	Gunarto 198206062009121005	PBT Mahir	Perpindahan	Mei 2025
9	Waluyo A, S.Kom 197601112000031001	Analisis SDMA Ahli Pertama	Perpindahan	Agustus 2025
10	Dr. Hamdan, SP, M.Si 197706212002121001	Perekayasa Muda Ahli	Perpindahan	Usulan
11	Dr. Yartiw, SP, M.Ling 197910302009012004	Perekayasa Muda Ahli	Perpindahan	Usulan
12	Irma Calista, ST, M.Agr. Sc 198107162005012002	Perekayasa Muda Ahli	Perpindahan	Usulan
13	Nurmegawati, SP., M.Si 19801124 200801 2 010	Perekayasa Muda Ahli	Perpindahan	Usulan
14	Herlena Bidi Astuti, S.P., M.P 197911022009122002	PMHP Ahli Muda	Kenaikan Jenjang Fungsional	Usulan Desember 2025
15	Aprizal, S.P 197504112010011002	PMHP Ahli Pertama	Perpindahan	Usulan Desember 2025
16	Hendri Suyanto, S.Agr 197401012007011001	PMHP Ahli Pertama	Perpindahan	Usulan Desember 2025

Tabel 38. Data CPNS Tahun 2025

No	Nama/ NIP	Jabatan	TMT	Ket.
1	Nadia Fikrunnisa, S.E 199702022025052003	ASTA ahli Pertama	01-05-2025	CPNS
2	Widiyah Restu Meriyanti, S.P 199305142025052003	ASTA ahli Pertama	01-05-2025	CPNS
3	Halim, S.T.P. 199003292025051001	PMHP ahli Pertama	01-05-2025	CPNS
4	Resia Elita, S.Si. 199907022025052005	PMHP ahli Pertama	01-05-2025	CPNS
5	Tesalonika BR Ginting, S.P 200204072025052003	PMHP ahli Pertama	01-05-2025	CPNS

6	Mustika Rani, S.Agr. 100011162025052004	PBT ahli Pertama	01-05-2025	CPNS
7	Wahyu Aulia, S.Ds 199902142025051003.	Pranata Humas Ahli Pertama	01-05-2025	CPNS
8	Roudhoh Khalimatus Zuhro, S.P. 199905242025052009	Perencana Ahli Pertama	01-05-2025	CPNS

Tabel 39. Data pegawai PPPK dan PPPKPW Tahun 2025

No	Nama/ NIP	Jabatan	TMT	Ket.
1	Insan Novputra 198902152025211010	Operator Layanan Operasional	30-04-2025	PPPK
2	M. Basuki 199505312025211029	Operator Layanan Operasional	30-04-2025	PPPK
3	Rangga Maydian 199505212025211021	Pengadministrasi Perkantoran	30-04-2025	PPPK
4	Abdul Basith 197903072025211013	Operator Layanan Operasional	30-04-2025	PPPK
5	Yahudin 197608112025212028	Operator Layanan Operasional	30-04-2025	PPPK
6	Rika Gustina 198805202025212028	Pengadministrasi Perkantoran	30-04-2025	PPPK
7	Dedi Syaputra 198705242025211070	Operator Layanan Operasional	01-11-2025	PPPK
8	Levina Fathimah 199805242025212043	Pengadministrasi Perkantoran	01-11-2025	PPPK
9	Oktariani Indri Safitri, SP 198510252025212030	Penyuluh Pertanian Pertama	01-11-2025	PPPK
10	Sulasi 198404092025212044	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025	PPPKPW
11	Yayang Fitriyani 199001142025212063	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025	PPPKPW
12	Iwan Wahyudy 197906182025211027	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
13	Amin 196806062025211021	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
14	Jumaidi Pangabea 197705272025211050	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
15	Joko Giyamdin 199203232025211078	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
16	Budi Haryanto 198801102025211078	Pengadministrasi Perkantoran	01-10-2025	PPPKPW
17	Herman Pelani 198709052025211095	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
18	Indres Fernandes 197810242025211031	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
19	Muhammad Davit Edwar 198707092025211060	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
20	Hari Kuswandi 198004052025211065	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
21	Nalson 198205042025211158	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW

22	Eko Praja Wisanto 199201032025211062	Operator Layanan Operasional	01-10-2025	PPPKPW
----	---	------------------------------	------------	--------

3.2 Realisasi Anggaran

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

3.2.1. Realisasi Keuangan

Berdasarkan Susunan Surat Pengesahan Daftar Isian Anggaran (DIPA) BPMP Bengkulu Tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 9.826.062.000,- pagu blokir sebesar Rp. 485.865.000,- dan pagu efektif sebesar Rp. 9.340.197.000,-, Dana tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang (operasional dan non operasional), belanja modal, dan belanja lain-lain. Realisasi anggaran hingga 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 9.264.778.797,- (99,19%). Realisasi anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu tahun 2025 disajikan pada Tabel 40.

Tabel 40. Realisasi anggaran BRMP Bengkulu Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja gaji	5.202.668.000	5.189.444.901
Belanja barang	3.973.818.000	3.934.887.895
Belanja modal	163.711.000	140.446.001
Jumlah	9.340.197.000	9.264.778.797
Persentase		99.19%

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker BPMP Bengkulu atas dasar SP2D Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 9.264.778.797 (99.19%). Realisasi tertinggi pada akun belanja gaji yaitu sebesar Rp. 5.189.444.901.

3.2.2 Penghasilan PNB

Penghasilan yang diperoleh dari Pendapatan negara Bukan Pajak (PNBP) berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Jumlah PNB yang diterima pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 449,288,335 lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi PNB pada tahun 2024. Terjadi

kenaikan nilai PNBP tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 242.896.855,- Realisasi penerimaan PNBP selama tahun 2024 dan 2025 disajikan pada Tabel 41.

Tabel 41. Realisasi penerimaan PNBP per bulan selama tahun 2024 dan 2025

No	Bulan	Penerimaan (Rp)	%	Penerimaan (Rp)	%
1	Januari	19,837,500	9.61	18,854,000	4.20
2	Februari	18,962,500	9.19	7,745,000	1.72
3	Maret	6,330,000	3.07	1,330,000	0.30
4	April	10,420,500	5.05	22,045,626	4.91
5	Mei	15,330,000	7.43	185,959,313	41.39
6	Juni	24,600,000	11.92	8,683,000	1.93
7	Juli	25,142,500	12.19	33,204,500	7.39
8	Agustus	17,905,000	8.68	22,588,000	5.03
9	September	3,991,000	1.92	56,609,654	12.60
10	Oktober	43,930,500	21.23	14,723,248	3.28
11	November	-	0	75,621,098	16.83
12	Desember	19,942,000	9.65	1,924,896	0.43
Jumlah		206,391,500	100	449,288,335	100.00

IV. PENUTUP

5.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Daftar Isian Anggaran (DIPA) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Tahun anggaran 2025 sebesar Rp. 9.826.062.000,- pagu blokir sebesar Rp. 485.865.000,- dan pagu efektif sebesar Rp. 9.340.197.000,-, Dana tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang (operasional dan non operasional), belanja modal, dan belanja lain-lain. Realisasi anggaran hingga 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 9.264.778.797,- (99,19%).

Capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Tahun 2025, meliputi (1) Jumlah pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian sebanyak 2 (dua) usahatani, (2) Jumlah hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif diperoleh 30 Ton Benih sumber padi kelas SS, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu sebesar 88,81, dan Nilai Indikator Pelaksana Anggaran (IKPA) sebesar 95,32

4.2. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja

Langkah-langkah dalam peningkatan kinerja yang akan dilakukan ke depan sangat terkait dengan penyusunan program kegiatan. Oleh karena itu, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu melakukan sinkronisasi dengan Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian melalui pertemuan-pertemuan penyusunan program maupun dengan program pembangunan pertanian daerah melalui musyawarah rencana pembangunan daerah (musrenbang).

Lampiran 1. Struktur Organisasi BRMP Bengkulu

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dikoordinir secara langsung oleh Balai Besar Pengembangan dan Penerapan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP). BRMP Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh satu pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Tim kerja dan Kelompok Fungsional merupakan unit non struktural (Gambar 1).



Gambar 27. Struktur Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu

Lampiran 2. Sumberdaya Manusia dan Asset

Kondisi Sumberdaya Manusia

Sumberdaya Manusia (SDM) sebagai salah satu input dalam indikator kinerja BRMP Bengkulu memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung kinerja BRMP menuju institusi yang akuntabel. Perencanaan, pembinaan dan pengembangan SDM BRMP Bengkulu yang berkualitas akan memberikan dampak langsung terhadap perbaikan potensi, kinerja dan dorongan untuk meningkatkan kompetensi institusi. Keberhasilan pengembangan SDM ini pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pelaksanaan penerapan standar instrumen pertanian serta manajemen institusi. Oleh karena itu, BRMP Bengkulu perlu didukung oleh SDM yang berkualitas agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi untuk melakukan penerapan standar instrumen pertanian sesuai dengan tugas dan fungsi serta Visi dan Misi BRMP sebagai lembaga penerapan.

Jumlah SDM BRMP Bengkulu hingga Desember 2025 sebanyak 77 orang dengan daftar urut kepangkatan golongan II, golongan III, golongan IV, golongan IX dan Golongan V. SDM BRMP Bengkulu terbanyak berada pada pangkat golongan III yaitu sebanyak 51 orang (66,26%). Keragaan SDM BRMP Bengkulu disajikan pada tabel berikut.

No.	Pangkat	2023		2025	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Golongan IV	3	5,08	3	3,89
2.	Golongan III	43	72,88	51	66,26
3.	Golongan II	11	18,64	12	15,58
4.	Golongan IX	2	3,38	3	3,89
5.	Golongan V	-	-	8	10,38
Jumlah		59	100,00	77	100,00

Berdasarkan tingkat pendidikan, SDM BRMP Bengkulu paling banyak memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 31 orang (40,26%). SDM BRMP Bengkulu berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada tabel berikut.

No.	Tingkat pendidikan	2024		2025	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	S3	3	5,08	3	3,89
2.	S2	16	27,11	15	19,50
3.	S1	22	37,28	31	40,26
4.	D4	3	5,08	3	3,89
5.	D3	3	5,08	5	6,49
6.	SLTA	12	20,33	20	25,97
Jumlah		59	100	77	100

BRMP Bengkulu memiliki Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) yaitu Penyuluh, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Analis Standardiasi (ASTA), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pustakawan, Analis SDMA, Arsiparis. Pranata Humas dan Perencana Selain JFT terdapat juga Jabatan Pelaksana. Keragaan SDM BRMP Bengkulu berdasarkan peta jabatan disajikan pada tabel berikut.

No.	Uraian	2024		2025	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Penyuluh	9	15,78	14	18,43
2.	ASTA	-	-	7	9,23
3.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	9	15,79	10	13,16
4.	Pengawas Benih Tanaman	1	1,75	2	2,63
5.	Pustakawan	2	3,50	2	2,63
6.	Analis SDMA	1	1,75	2	2,63
7.	Arsiparis	1	1,75	1	1,31
8.	APKAPBN	1	1,75	2	2,63
9.	Pranata Keuangan	1	1,75	1	1,31
10.	Pranata Humas	-	-	1	1,31
11.	Perencana	-	-	1	1,31
11.	Pelaksana	32	56,14	33	43,42
Jumlah		57	100,00	76	100,00

Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Analis Standardiasi, Pengawas Benih Tanaman dan Penyuluh merupakan sumberdaya yang penting dalam menunjang tugas dan fungsi Badan Penerapan Modernisasi Pertanian. Keragaan fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Analis Standardiasi, Pengawas Benih Tanaman dan Penyuluh berdasarkan kelas jabatan disajikan pada tabel berikut.

No.	Uraian	2024		2025	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian				
	a. PMHP Ahli Muda	4	44,44	-	-
	b. PMHP Ahli Pertama	5	55,55	10	100
	Jumlah	9	100,00	10	100,00
2.	Fungsional Analis Standardiasi				
	a. ASTA Ahli Pertama	-	-	2	28,57
	b. ASTA Ahli Muda	-	-	5	71,43
	Jumlah	-	-	7	100,00
2.	Fungsional Penyuluh				
	a. Penyuluh Ahli Utama	1	9,09	1	7,14
	b. Penyuluh Ahli Madya	1	9,09	1	7,14
	c. Penyuluh Ahli Muda	4	36,36	5	35,72
	d. Penyuluh Ahli Pertama	5	45,45	7	50,00
	Jumlah	11	100,00	14	100,00
3.	Pengawas Benih Tanaman (PBT)				
	a. PBT Ahli Pertama	1	100,00	2	100,00
	Jumlah	1	100,00	2	100,00

Asset (Sarana dan Prasarana)

Pelaksanaan tugas dan fungsi BRMP Bengkulu perlu adanya dukungan sarana dan prasarana yang mencukupi. Sarana dan prasarana yang mencukupi akan sangat menunjang kegiatan penerapan standar instrumen pertanian yang dilaksanakan di BRMP Bengkulu. Pengadaan inventaris sarana dan prasarana BRMP Bengkulu diperoleh dengan cara hibah maupun pembelian melalui anggaran DIPA BRMP Bengkulu. Pengelolaan dan pemanfaatan barang inventaris Barang Milik Negara (BMN) tersebut meliputi barang tidak bergerak dan barang bergerak. Pertanggungjawaban kedua jenis barang tersebut melalui proses yang mengacu pada Modul Sistem Akuntansi Barang milik Negara.

Barang tidak bergerak berupa tanah dan bangunan yang menjadi milik Kementerian Pertanian yang dikelola oleh BRMP Bengkulu. Tanah dan bangunan yang menjadi milik BRMP Bengkulu berada di Jalan Irian Km 6,5 Kelurahan Semarang Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Tanah yang dimiliki seluas 22.874 m² dengan peruntukan sebagai gedung perkantoran, rumah kaca, laboratorium, garasi kendaraan, perpustakaan, mess/guest house, serta perumahan dinas. Gedung bangunan BRMP Bengkulu berasal dari Eks Balai Informasi Pertanian (BIP). Rekapitulasi barang tidak bergerak yang dimiliki BRMP Bengkulu pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Jenis	Luas (m ²)
1.	Luas lahan	22.874
2.	Gedung perkantoran	694
3.	Rumah kaca	129
4.	Laboratorium Tanah	130
5.	Gedung Pascapanen	129
6.	Laboratorium Diseminasi	65
7.	Gedung SAI	76
8.	Garasi/pool kendaraan	170
9.	Perpustakaan	500
10.	Gedung utama	160
11.	Pos jaga	24
12.	Unit prosesing	129
13.	Gudang arsip	25
14.	Mess/guest house	210
15.	Rumah dinas	910

Jenis barang lain yang menjadi milik BRMP Bengkulu adalah barang bergerak. Barang bergerak yang dimiliki BRMP Bengkulu berupa kendaraan roda 2, roda 3, dan roda 4 pada tabel berikut.

No.	Jenis	Nama kendaraan	Jumlah (unit)
1.	Kendaraan Roda 2	1. Honda Mega Pro	3
		2. Honda Supra Fit	1
		3. Yamaha N-Max	4
2.	Kendaraan Roda 4	1. Kijang Kapsul	2
		2. Mitsubishi Kuda	1
		3. Toyota Kijang Inova	3
		4. Toyota Hilux	1
		5. Panther	1
3.	Kendaraan Roda 3	1. APP KTM Gajah	4
Jumlah			20

Selain kendaraan, barang bergerak lain yang dimiliki oleh BRMP Bengkulu adalah alat mesin pertanian (alsintan). Alsintan yang dimiliki oleh BRMP Bengkulu sebanyak 7 unit yang terdiri dari alat tanam padi dan alat panen pada tabel berikut.

No.	Jenis	Nama Alsintan	Jumlah (unit)
1.	Alat tanam	Indo Jarwo Transplanter	1
2.	Alat panen	Midle Combine Harvester	2
		Combine Harvester	1
3.	Alat Pasca Panen	Alat Pengering Padi	1
		Seed Cleaner	1
		Pemipil jagung	1
4.	Pompa air kecil	-	2
5.	Kendaraan angkut roda 3		4
Jumlah			12

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Awal (Mei 2025)

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU JALAN IRIAN KM. 6,5 BENGKULU 38119 TELEPON : (0736) 23030, FAKSIMILE : (0736) 345568 WEBSITE : bengkulu.bmp.pertanian.go.id, E-MAIL: bmp.bengkulu@pertanian.go.id
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:	
Nama : Shannora Yuliasari Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama : Fadjry Djufry Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua	
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.	
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Bengkulu, 20 Mei 2025	
Pihak Kedua	Pihak Pertama
 Fadjry Djufry	 Shannora Yuliasari

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2.	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	30
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	80
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	85

No.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	
1.	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	43,270,000
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	43,270,000
2.	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	465,780,000
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	465,780,000
3.	Program Dukungan Manajemen	Rp	8,722,512,000
	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	8,722,512,000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 562,545,000 terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 43,270,000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 6,650,000
- Program Dukungan Manajemen Rp. 512,625,000

Bengkulu, 20 Mei 2025

Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu


Fadry Djufry


Shannora Yuliasari

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	30	Ton
		TOTAL	30	Ton

Perjanjian Kinerja Akhir 2025 (Desember 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU

JALAN IRIAN KM. 6,5 BENGKULU 38119
TELEPON : (0736) 23030, FAKSIMILE : (0736) 345568
WEBSITE : bengku.bmp.pertanian.go.id, E-MAIL: bmp.bengkulu@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shannora Yuliasari
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, Desember 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry

Shannora Yuliasari

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
UTAMA				
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	Teknologi
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	30	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	Orang
LAINNYA				
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	85	Nilai
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	94,85	Nilai

Kode	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	280,749,000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	280,749,000
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	465,780,000
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	465,780,000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp	9,079,533,000
6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	9,079,533,000
Total		Rp	9.826.062.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 485,865,000 terdiri dari:

- Program Dukungan Manajemen Rp. 485,865,000

Bengkulu, Desember 2025

Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu



Fadjry Djufry

Shannora Yuliasari

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	2,750	Ton
		Produksi Calon Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Calon Benih Padi kelas SS	27,25	Ton
		TOTAL		30

Lampiran 4 Manual IKU

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI BENGKULU TAHUN 2025

Sasaran dan Indikator Kinerja: BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI BENGKULU

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Jumlah)	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	Teknologi
		3. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	4. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern (Jumlah)	Orang
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	5. Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	Nilai
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)	Nilai

1. Manual Indikator 1: Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (lembaga)

Program	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan
	Formula Menghitung jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan
	Tujuan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan untuk meningkatkan daya saing produk pertanian
Satuan	Lembaga
Target	2025: 1 2026: 1 2027: 1 2028: 2 2029: 2
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/BBPPMP
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk

	☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)									
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize									
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Bengkulu									
Sumber Data	BRMP Bengkulu									
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir									
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan									
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th><th>Mitigasi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar</td><td>Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.</td></tr> <tr> <td>Penerapan standar tidak konsisten</td><td>Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan checklist penerapan standar di tingkat lapang</td></tr> <tr> <td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar	Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.	Penerapan standar tidak konsisten	Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan checklist penerapan standar di tingkat lapang		
Potensi Risiko	Mitigasi									
rendahnya jumlah lembaga yang menerapkan standar	Pendampingan teknis berkelanjutan, dan pelatihan berbasis praktik.									
Penerapan standar tidak konsisten	Monitoring dan evaluasi berkala, dan penggunaan checklist penerapan standar di tingkat lapang									
Catatan										

2. Manual Indikator 2: Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif pada tahun berjalan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Jumlah teknologi pertanian yang adaptif pada tahun berjalan
	Formula Jumlah teknologi pertanian adaptif yang dihasilkan pada tahun berjalan
	Tujuan mendapatkan mengukur kinerja dan capaian teknologi pertanian adaptif sebagai dasar perumusan kebijakan, mengukur daya saing, maupun kesenjangan digital/modernisasi
Satuan	Teknologi
Target	2025: 0 2026: 1 2027: 1 2028: 1 2029: 1
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/ BBPPMP
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)

Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize											
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Bengkulu											
Sumber Data	BRMP Bengkulu											
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir											
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan											
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.</td> <td>Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.</td> </tr> <tr> <td>Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani</td> <td>Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.</td> </tr> <tr> <td>Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan</td> <td>Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.	Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.	Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.		
Potensi Risiko	Mitigasi											
Teknologi kurang optimal diadopsi karena perbedaan agroekosistem, sosial, dan kapasitas pelaku.	Melakukan uji multilokasi, penyempurnaan desain teknologi, serta penyesuaian berbasis umpan balik pengguna.											
Keterbatasan pemahaman dan keterampilan petani	Pelatihan aplikatif, bimbingan lapang, dan menyusun modul sederhana.											
Minimnya dukungan kelembagaan dan pendampingan	Optimalisasi peran penyuluh, serta diseminasi teknologi adaptif kepada stakeholders lainnya.											
Catatan												

3. Manual Indikator 2: Jumlah benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (unit)

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu
Indikator Kinerja Kegiatan	Persentase produksi benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan (%)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Benih/Bibit Spesifik Lokasi adalah benih atau bibit yang dikembangkan dan diproduksi berdasarkan kesesuaian dengan kondisi agroekosistem di suatu wilayah.
	Formula Jumlah benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan pada tahun berjalan
	Tujuan untuk menyediakan benih/bibit spesifik lokasi yang unggul dan bermutu, adaptif terhadap kondisi agroekosistem setempat, dan terjamin ketersediaannya, sehingga mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi usaha tani, ketahanan terhadap cekaman biotik dan abiotik, serta keberlanjutan.
Satuan	Unit
Target	2025: 30 2026: 20.141,5 2027: 20.068 2028: 20.068 2029: 20.068
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/ BBPPMP
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk

	☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)										
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize										
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Bengkulu										
Sumber Data	BRMP Bengkulu										
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir										
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan										
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th><th>Mitigasi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat</td><td>Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya</td></tr> <tr> <td>Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.</td><td>Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.</td></tr> <tr> <td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.</td><td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td></tr> <tr> <td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya	Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.	Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.		
Potensi Risiko	Mitigasi										
Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya										
Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.										
Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.										
Catatan	Produksi Benih Sumber mencakup benih sumber yang telah tersertifikasi serta calon benih sumber yang masih dalam proses produksi dan belum memperoleh sertifikasi, yang perhitungannya dimaksudkan untuk mencerminkan kapasitas produksi benih sumber pada periode berjalan.										

4. Manual Indikator 3 : Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Jumlah)

Program	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Jumlah)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern pada tahun berjalan
	Formula Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern
	Tujuan Untuk melihat gambaran tingkat penerapan modernisasi pertanian di tingkat pelaku utama, sebagai dasar evaluasi efektivitas diseminasi teknologi, peningkatan kapasitas petani, serta percepatan transformasi pertanian menuju sistem yang lebih produktif, efisien, berdaya saing, dan berkelanjutan
Satuan	Orang
Target	2025: 0 2026: 250 2027: 500 2028: 750 2029: 1.000
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/ BBPPMP
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk

	☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)										
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize										
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Bengkulu										
Sumber Data	BRMP Bengkulu										
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir										
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan										
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th><th>Mitigasi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat</td><td>Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya</td></tr> <tr> <td>Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.</td><td>Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.</td></tr> <tr> <td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.</td><td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td></tr> <tr> <td></td><td></td></tr> </tbody> </table>	Potensi Risiko	Mitigasi	Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya	Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.	Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.		
Potensi Risiko	Mitigasi										
Produksi benih/bibit tidak optimal karena varietas kurang adaptif terhadap agroekosistem setempat	Memilih varietas unggul adaptif, dan penyesuaian paket teknologi budidaya										
Banjir, kekeringan, atau serangan hama penyakit menurunkan hasil dan mutu benih.	Menggunakan VUB sesuai musim, penentuan kalender tanam secara tepat, Pengendalian Hama Terpadu, dan penggunaan benih sehat.										
Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.										
Catatan	▪ teknologi digital, <i>smart farming</i>, dan modern yang diterapkan bisa salah satu atau kombinasi antara teknologi digital, <i>smart farming</i>, dan modernisasi ▪ Teknologi digital dapat berupa aplikasi SIAP TANAM, aplikasi digital pertanian lainnya, dll ▪ <i>Smart farming</i> dapat berupa penggunaan varietas unggul bersertifikat, pupuk dan pestisida tepat dosis, waktu dan cara, penggunaan air yang efektif, serta pertanian presisi lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas dan berkelanjutan (penggunaan sensor dan IoT, sistem monitoring digital, sistem otomasi) ▪ <i>Modern farming</i> adalah pemanfaatan mekanisasi dalam proses pertanian seperti penggunaan traktor, drone, alat tanam dan lainnya yang efektif dan efisien.										

5. Manual Indikator 4: Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (nilai)

Program	Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Definisi Sasaran Kegiatan	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien melalui tata kelola yang akuntabel, proses kerja terstandar dan berbasis digital, serta pelayanan yang cepat, transparan, dan berorientasi pada layanan prima di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu adalah tingkat capaian pelaksanaan reformasi birokrasi yang terukur melalui pemenuhan komponen pengungkit dan hasil, yang mencerminkan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, bebas dari korupsi, serta peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.
	Formula 1. Untuk satker yang dinilai oleh Inspektorat Jenderal, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan nilai yang dikeluarkan oleh Tim PNPRB Inspektorat Jenderal 2. Untuk satker yang belum dinilai oleh Inspektorat Jenderal, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan nilai hasil penilaian Tim Penilai PMPRB BRMP
	Tujuan Mewujudkan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu yang berintegritas dan profesional melalui pencegahan korupsi, peningkatan akuntabilitas kinerja, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang transparan, efektif, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan.
Satuan	Nilai
Target	2025: 85 2026: 88.1 2027: 88.1 2028: 88.1 2029: 88.1
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/BBPPMP
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)

Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya											
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High											
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact											
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading											
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)											
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize											
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Bengkulu											
Sumber Data	BRMP Bengkulu											
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir											
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan											
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja</td> <td>Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.</td> </tr> <tr> <td>Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.</td> <td><i>updating</i> eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.</td> </tr> <tr> <td>Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.</td> <td>Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.</td> </tr> <tr> <td>SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas</td> <td>Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata</td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja	Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.	Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.	<i>updating</i> eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.	Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.	SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas	Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata
Potensi Risiko	Mitigasi											
Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja	Penetapan komitmen bersama, internalisasi nilai ZI, serta penilaian kinerja berbasis integritas.											
Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.	<i>updating</i> eviden berkala, serta penunjukan PIC untuk mengumpulkan eviden.											
Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.	Penerapan SOP produksi benih secara ketat, pemurnian varietas, pengawasan lapang intensif, serta koordinasi dengan lembaga sertifikasi.											
SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas	Penyederhanaan SOP, digitalisasi layanan, dan pengembangan inovasi yang berdampak nyata											
Catatan												

6. Manual Indikator 5: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)

Program	Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Definisi Sasaran Kegiatan	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas melalui pengelolaan anggaran yang tertib, transparan, patuh regulasi, serta efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu
Indikator Kinerja Kegiatan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu (Nilai)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online OMSPAN SAKTI KEMENKEU
	Formula Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu secara otomatis akan dihitung secara otomatis dalam aplikasi OMSPAN SAKTI KEMENKEU
	Tujuan Mendorong pelaksanaan anggaran yang tepat waktu, patuh regulasi, efisien, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian kinerja..
Satuan	Nilai
Target	2025: 94.85 2026: 94.85 2027: 94.85 2028: 94.85 2029: 94.85
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi/BBPPMP
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact

Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading											
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)											
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize											
Unit/ Pihak Penyedia Data	BRMP Bengkulu											
Sumber Data	BRMP Bengkulu											
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir											
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan											
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat</td> <td>Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.</td> </tr> <tr> <td>Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepatuhan IKPA.</td> <td>Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.</td> </tr> <tr> <td>Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan</td> <td>Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan</td> </tr> <tr> <td>Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal</td> <td>Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan</td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat	Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.	Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepatuhan IKPA.	Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.	Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan	Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan	Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal	Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan
Potensi Risiko	Mitigasi											
Perencanaan dan penjadwalan kegiatan kurang akurat	Penyusunan RPD dan kalender kegiatan yang realistis dan terukur.											
Terjadi kesalahan SPM/SP2D, retur, dan penurunan nilai kepatuhan IKPA.	Standarisasi dokumen, review berjenjang, dan pemanfaatan sistem keuangan secara optimal.											
Proses tender/pengadaan tidak sesuai timeline sehingga menurunkan kualitas penyerapan	Penjadwalan pengadaan secara cermat, monitoring rutin, dan penguatan tim pengadaan											
Monitoring dan pengendalian anggaran belum optimal	Evaluasi bulanan indikator IKPA dan penyesuaian strategi pelaksanaan											
Catatan												

Lampiran 5 SK Tim



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU

JALAN IRSAN KM. 6,5 BENGKULU 38119
TELEPON : (0736) 23030, FAKSIMILE : (0736) 345568
WEBSITE : bengkulu.bmp.pertanian.go.id, E- MAIL: bmp.bengkulu@pertanian.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU
NOMOR : 1579.36/Kpts/RC.200/H.12.4/08/2025

Tentang
PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU
TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2025 pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu diperlukan tim penyusun yang efektif dan efisien;
- b. bahwa para pegawai yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dalam Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Pertanian Bengkulu;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara RI Tahun 2024 Nomor 389),
5. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Nomor 14 Tahun 2025).
6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 250).
7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 308/Kpts./KP.230/A/05/2025 Tanggal 15 Mei 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
8. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2025 No. SP DIPA-018.09.2.633996/2025 tanggal 16 Mei 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk dan menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun Anggaran 2025 dengan susunan sebagaimana Lampiran Keputusan ini
- Kedua : Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) bertugas menyusun laporan kinerja Lingkup Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dalam Bahasa Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai
- Ketiga : Segala biaya yang diperlukan untuk operasional kegiatan Unit Pengendalian Resiko dibebankan pada DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2025 dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penerapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 21 Agustus 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai,



Dr. Shannora Yuliasari, S.TP., M.P.
NIP 197407312003122001

Salinan Keputusan disampaikan kepada,

1. Kepala Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.
2. Pejabat Eselon IV Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu.
3. Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi dan Pendampingan Modernisasi Pertanian.
4. Ketua Tim Kerja Layanan dan Penerapan Modernisasi Pertanian.
5. Penanggung jawab Kegiatan BRMP Bengkulu
6. Yang bersangkutan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran Keputusan Kepala Balai Penerapan
Modernisasi Pertanian Bengkulu
Nomor : 1579.36/Kpts/RC.200/H.12.4/08/2025
Tanggal : 21 Agustus 2025

**PENETAPAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU
TAHUN ANGGARAN 2025**

No.	Nama/NIP	Status Jabatan
1	2	3
1.	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP., MP. 197407312003122001	Penanggung Jawab
2.	Nurmegawati, SP., M.Si 19801124 200801 2 010	Ketua
3.	Irma Calista, ST, M.Agr. Sc 19810716 200501 2 002	Sekretaris
4.	Yayuk Utami, S.E 19800806 200710 2 001	Anggota
5.	Dr. Yartiwi, SP, M.Ling 19791030 200901 2 004	
6.	Rahmat Oktafia, SP, MP 19791003 200701 1 001	
7.	Roudhoh Khalimatus Zuhro, SP 199905242025052009	

Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Balai,



Dr. Shannora Yuliasari, S.TP., M.P.
NIP 197407312003122001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 6 SOP PENYUSUNAN LAKIN

 KEMENTERIAN PERTANIAN	Nomor SOP	105/SOP/BRMP Bengkulu/2025
	Tanggal Pembuatan	Mei 2025
	Tanggal Revisi	Mei 2025
	Tanggal Efektif	Mei 2025
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN	Disahkan Oleh	 Kepala Balai, Dr. Siannora Yuliasari, S.TP, MP. NIP. 197407312003122001
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU	Nama SOP	PENYUSUNAN LAKIN
Dasar Hukum		Kualifikasi Pelaksana
- UU RI No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara - UU RI No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara - PP No. 60 Tahun 2008 tentang SPI - Permentan RI No. 13 tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Nomor 14 Tahun 2025) - Surat pengesahan DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu TA 2025		- Minimal berpendidikan S1 dan bisa mengoperasikan komputer - Menguasai tata kelola perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan - Memahami kondisi manajemen dan kebijakan yang dikembangkan di BRMP Bengkulu
Keterkaitan		Peralatan/Perlengkapan
- SOP Laporan - SOP Pelaksanaan Kegiatan - SOP Money		Seperangkat komputer dan alat tulis
Peringatan		Pencatatan dan Pendataan
Jika SOP ini tidak berjalan akan mengakibatkan buruknya penilaian auditor		- Kinerja - Output

**KEMENTERIAN PERTANIAN**

BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN	Nomor	:	105/SOP/BRMP Bengkulu/2025
BRMP Bengkulu	Tanggal Penetapan	:	Mei 2025
Bidang PROGRAM	Tanggal Revisi	:	Mei 2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENYUSUNAN LAKIN SATUAN KERJA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU			
Pengertian	:	Prosedur penyusunan LAKIN	
Tujuan	:	Terselesaikannya LAKIN yang prima	
Kebijakan/Dasar Hukum	:	• UU RI No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara • UU RI No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara • PP No. 60 Tahun 2008 tentang SPI • Permentan RI No. 02 tahun 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Nomor 14 Tahun 2025) • Surat pengesahan DIPA Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu TA 2025	
Prosedur	:	• Menerima surat permintaan LAKIN dari BBPPMP • Menyiapkan TOR penyusunan LAKIN BRMP Bengkulu kelengkapannya (surat permintaan bahan LAKIN BRMP Bengkulu) • Mengusulkan TOR penyusunan LAKIN BRMP Bengkulu dan kelengkapannya di setujui PEPMP • Menandatangani TOR penyusunan LAKIN BRMP Bengkulu dan kelengkapannya • Mengirim LAKIN BRMP Bengkulu ke BBPPMP • Pengarsipan	
Keterkaitan	:	• SOP Laporan • SOP Pelaksanaan Kegiatan • SOP Monev	

NO: 105/SOP/BRMP Bengkulu/2025
SOP PENYUSUNAN LAKIN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Ket.
		PJ	Program	LPMP		Ka BRMP Bengkulu	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menerima permintaan LAKIN dari BBPPMP						Berkas	5 hari		
2	Menyiapkan TOR penyusunan LAKIN BRMP Bengkulu						Berkas	1 hari		
3	Mengusulkan TOR penyusunan LAKIN BRMP Bengkulu dan menyetujui PEPMP						Surat	1 hari		
4	Menandatangani TOR penyusunan LAKIN BRMP Bengkulu dan kelengkapannya						Surat	1 hari		
5	Mengirim LAKIN BRMP Bengkulu ke BBPPMP						Surat	1 hari		
6	Mengarsipkan						Berkas	5 hari		

Lampiran 7 Rencana Aksi

RENCANA AKSI TAHUN 2025 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU

Revisi 17

KODE SASARAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	KODE INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN / SUBKOMPONEN	INDIKATOR KINERJA	PAGU (Rp)	TARGET	SATUAN	TARGET PROGRES FISIK (%)			
							TW1	TW2	TW3	TW4
	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU			9,826,062,000						
SK01	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	IKSK1	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian	280,749,000	1	Usahatani				
		09.633996.EC.7911.AEF.109.051.A	Sosialisasi Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu	20,000,000	50	Orang	5	10	20	100
		09.633996.EC.7911.BJA.110.051.A	Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	97,038,000	79	Produk	2	4	7	100
		09.633996.EC.7911.CAG.105.051.A	Pengadaan Peralatan Laboratorium Pertanian	163,711,000	23	Unit	0	0	0	100
SK02	Tersedianya teknologi hasil perekayaan dan perakitan yang adaptif	IKSK2	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi	465,780,000	30	Unit				
		09.633996.HA.7912.RAG.102.051.A	Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS)	465,780,000	30	Unit	0	0	40	100
SK03	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	IKSK3	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	9,055,958,000	80	Nilai				
		09.633996.WA.6918.AEA.101.051.A	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	690,000,000	1	Kegiatan	0	30	65	100
		09.633996.WA.6918.AEA.101.051.B	Blokir Perjalanan Dinas	450,000,000	1	Kegiatan	0	0	0	0
		09.633996.WA.6918.EBA.956.051.A	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	10,000,000	1	Layanan	0	0	50	100
		09.633996.WA.6918.EBA.958.051.A	Pengelolaan Informasi Publik	12,660,000	1	Layanan	40	50	75	100
		09.633996.WA.6918.EBA.962.051.A	Penyusunan Program dan Anggaran	12,775,000	1	Layanan	35	45	75	100
		09.633996.WA.6918.EBA.962.051.E	Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi	12,260,000	1	Layanan	40	50	80	100
		09.633996.WA.6918.EBA.962.051.F	Layanan Kepegawaian	11,680,000	1	Layanan	0	20	45	100
		09.633996.WA.6918.EBA.962.051.G	Layanan Keuangan	22,070,000	1	Layanan	15	45	60	100
		09.633996.WA.6918.EBA.962.051.H	Layanan Kelatasausahaan, Rumah Tangga, Kearsipan dan Perencanaan	8,040,000	1	Layanan	30	50	75	100
		09.633996.WA.6918.EBA.962.051.I	Sinkronisasi Kegiatan	61,645,000	1	Layanan	0	50	80	100
		09.633996.WA.6918.EBA.962.051.J	Blokir Perjalanan Dinas	30,295,000	1	Layanan	0	0	0	0
		09.633996.WA.6918.EBA.994.001.A	Pembayaran gaji dan tunjangan	5,202,668,000	1	Layanan	15	55	80	100
		09.633996.WA.6918.EBA.994.002.A	Kebutuhan Sehari-Hari Perkantoran	832,338,000	1	Layanan	2	50	70	100
		09.633996.WA.6918.EBA.994.002.B	Langganan Daya dan Jasa	500,934,000	1	Layanan	20	45	70	100
		09.633996.WA.6918.EBA.994.002.C	Pemeliharaan Kantor	743,203,000	1	Layanan	10	55	70	100
		09.633996.WA.6918.EBA.994.002.D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	76,142,000	1	Layanan	30	40	65	100
		09.633996.WA.6918.EBA.994.002.E	Pembayaran Upah Harian Lepas	117,675,000	1	Layanan	30	40	60	100
		09.633996.WA.6918.EBA.994.002.F	Pakan Ternak	85,500,000	1	Layanan	30	40	70	100
		09.633996.WA.6918.EBA.994.002.G	Pengelolaan Laboratorium Pengujian, Laboratorium Pascapanen, Laboratorium Proteksi dan Laboratorium Perbenihan	125,073,000	1	Layanan	10	15	45	100
		09.633996.WA.6918.EBA.994.002.H	Pengelolaan UPBS, Screen House, Kandang Ternak dan Taman Agrostandar	51,000,000	1	Layanan	30	50	65	100
SK04	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	IKSK4	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	23,575,000	85	Nilai				
		09.633996.WA.6918.EBD.953.051.A	Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi	19,250,000	1	Dokumen	20	40	60	100
		09.633996.WA.6918.EBD.953.051.B	Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks	4,325,000	1	Dokumen	10	30	55	100